

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *EARNING PER SHARE* DAN *RETURN ON ASSETS* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

DWI NOVIASARI SUWANDRY
1605160309

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 04 Agustus 2020, Pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

N a m a : DWI NOVIASARI SUWANDRY
NPM : 1605160309
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH *CURRENT RATIO*, *EARNING PER SHARE*, DAN *RETURN ON ASSETS* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.
Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

Tim Penguji

Penguji I

(Dr. JUFERIZEN, SE., M.Si.)

Penguji II

(RINI ASTUTI, SE., M.M.)

Pembimbing

JULITA, S.E., M.Si.

Panitia Ujian

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

Sekretaris

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : DWI NOVIASARI SUWANDRY
N.P.M : 1605160309
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : *PENGARUH CURRENT RATIO, EARNING PER SHARE, DAN RETURN ON ASSETS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2020

Pembimbing Skripsi

JULITA, S.E., M.Si

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si

H. JANURI, S.E., M.M., M.Si

ABSTRAK

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *EARNING PER SHARE* DAN *RETURN ON ASSETS* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

**DWI NOVIASARI SUWANDRY
1605160309**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp (061) 6624567 Medan 20238
Email : dwisuwandry19@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada Pengaruh *Current Ratio*, *Earning Per Share* dan *Return On Assets* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2009-2018. Sampel diambil menggunakan metode purposive sampling, sehingga diperoleh 3 perusahaan sebagai sampel. Dan menggunakan metode analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji t (parsial), uji f (simultan) dan koefisien determinasi dengan bantuan software SPSS 23 (*Statistical Product and Service Solutions*).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham, *Earning Per Share* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham, dan *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dan secara simultan *Current Ratio*, *Earning Per Share* dan *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2018.

Kata kunci : *Current Ratio*, *Earning Per Share*, *Return On Assets*, Harga Saham

ABSTRACT

THE EFFECT OF *CURRENT RATIO*, *EARNING PER SHARE* AND *RETURN ON ASSETS* ON STOCK PRICES IN PROPERTY AND REAL ESTATE COMPANIES REGISTERED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE

DWI NOVIASARI SUWANDRY
1605160309

faculty of Economics and Business
Muhammadiyah University, North Sumatra
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Tel (061) 6624567 Medan 20238
Email: dwisuwandry19@gmail.com

This study aims to determine whether there is an effect of Current Ratio, Earning Per Share and Return On Assets on Share Prices in Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange.

The approach used is an associative approach. The population in this study are Property and Real Estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2009-2018 period. Samples were taken using a purposive sampling method, so that obtained 3 companies 3 companies as samples. And using multiple linear regression analysis methods, the classic assumption test, t test (partial), f test (simultaneous) and the coefficient of determination with the help of SPSS 23 software (Statistical Product and Service Solutions).

Based on the results of the study it can be concluded that partially Current Ratio has no effect and is not significant on stock prices, Earning Per Share has no effect and is not significant on stock prices, and Return On Assets has a significant effect on stock prices. And simultaneously Current Ratio, Earning Per Share and Return On Assets have a significant effect on stock prices on Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2009-2018.

Keywords: *Current Ratio*, *Earning Per Share*, *Return On Assets*, Stock Prices

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum wr.wb

Puji dan syukur alhamdulillah, penulis mengucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal yang berjudul “ Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Return On Assets (ROA)* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2018.” Dan tak lupa pula shalawat beriring salam, penulis ucapkan kepada junjungan alam Rasulullah SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Penulisan Skripsi ini ditunjukkan untuk memenuhi syarat penyelesaian studi Pendidikan Strata Satu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Penulis menyadari bahwa isi yang terkandung didalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya waktu, kemampuan dan pengalaman penulis miliki dalam penyajiannya. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pihak-pihak yang berkepentingan dengan skripsi ini baik dengan dosen pembimbing maupun dari pihak yang berpengalaman. Penulis berharap apa yang dibuat dapat bermanfaat bagi yang membutuhkannya dan dapat menambah pengetahuan serta informasi bagi pembacanya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa untuk Ayahanda Legianto Suwandry dan Ibunda Suryani yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan dan dorongan moril maupun materil kepada penulis. Dengan doa restu yang sangat mempengaruhi dalam kehidupan penulis, kiranya Allah SWT membalasnya dengan segala berkah-Nya.
2. Bapak Dr. Agussani, M.Ap selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri, S.E, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudi Tanjung, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Saripudin Hsb, S.E, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Jufrizen, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Julita, S.E, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi.

9. Seluruh dosen Ekonomi Manajemen atas ilmu dan pembekalan yang diberikan kepada penulis selama melaksanakan studi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Teman terdekat saya Fadilla Puspita Hadi, Alda Dermazar Caniago, Sri Kartika Dewi, Sarah Savira, Nita Insyiraah, dan M. Reza Pahlepi Kaban yang selalu mendukung dan memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengharapkan skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak terutama mahasiswa lain agar dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan dapat digunakan sebagai sumber referensi dalam pembuatan skripsi selanjutnya. Semoga Allah melimpahkan Taufik dan Hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, Juli 2020

Penulis

Dwi Noviasari Suwandry

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB 1 : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	12
1.3 Batasan Masalah	13
1.4 Rumusan Masalah	13
1.5 Tujuan Penelitian.....	14
1.6 Manfaat Penelitian	14
BAB 2 : KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teoritis	16
2.1.1. Harga Saham	16
2.1.1.1 Pengertian Harga Saham dan Saham.....	17
2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Saham	15
2.1.1.3 Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham.....	17
2.1.1.4 Pengukuran Harga Saham	19
2.1.2 <i>Current Ratio</i> (CR)	19
2.1.2.1 Pengertian <i>Current Ratio</i>	19
2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat <i>Current Ratio</i>	20
2.1.2.3 Faktor yang Mempengaruhi <i>Current Ratio</i>	20
2.1.2.4 Pengukuran <i>Current Ratio</i>	22
2.1.3 <i>Earning Per Share</i> (EPS).....	22
2.1.3.1 Pengertian <i>Earning Per Share</i>	22
2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat <i>Earning Per Share</i>	23
2.1.3.3 Pengukuran <i>Earning Per Share</i>	23
2.1.4 <i>Return On Assets</i> (ROA).....	23
2.1.4.1 Pengertian <i>Return On Assets</i> (ROA).....	23
2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat <i>Return On Assets</i> (ROA)	24
2.1.4.3 Faktor yang Mempengaruhi <i>Return On Assets</i> (ROA)	24
2.1.4.4 Pengukuran <i>Return On Assets</i> (ROA).....	25
2.2 Kerangka Konseptual	25
2.2.1 Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) Terhadap Harga Saham	25
2.2.2 Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS) Terhadap	

Harga Saham	26
2.2.3 Pengaruh <i>Return On Assets</i> (ROA) Terhadap Harga Saham	26
2.2.4 Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Earning Per Share</i> (EPS), dan <i>Return On Assets</i> (ROA) Terhadap Harga Saham	27
2.3 Hipotesis	28
BAB 3: METODE PENELITIAN	30
3.1 Pendekatan Penelitian.....	30
3.2 Defenisi Operasional Variabel.....	32
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
3.4 Populasi dan Sampel.....	33
3.4.1 Populasi	33
3.4.2 Sampel.....	35
3.5 Jenis Dan Sumber Data.....	36
3.5.1 Jenis Data	36
3.5.2 Sumber Data.....	36
3.6 Teknik Pengumpulan Data	37
3.7 Teknik Analisis Data	37
3.7.1 Regresi Linier Berganda	37
3.7.2 Pengujian Hipotesis.....	39
3.7.3 Koefisien Determinan (R-Square)	41
BAB 4: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Hasil Penelitian.....	42
4.1.1 Deskripsi Data.....	42
4.1.1.1 Harga saham	42
4.1.1.2 Current Ratio	44
4.1.1.3 Earning Per Share	46
4.1.1.4 Return On Assets	48
4.2 Analisis Data	50
4.3 Pembahasan	65
BAB 5: PENUTUP	72
5.1 Kesimpulan.....	72
5.2 Saran	73
5.3 Keterbatasan Penelitian	73

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Harga saham	4
Tabel 1.2 Data Aktiva Lancar	6
Tabel 1.3 Data Hutang Lancar	7
Tabel 1.4 Data Laba Bersih Setelah Pajak	8
Tabel 1.5 Data Earning Per Share	10
Tabel 1.6 Data Total Assets	12
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	32
Tabel 3.2 Populasi Perusahaan.....	33
Tabel 3.3 Sampel Perusahaan	35
Tabel 4.1 Sampel Perusahaan	42
Tabel 4.2 Data Harga Saham	43
Tabel 4.3 Data Current Ratio	45
Tabel 4.4 Data Earning Per Share	47
Tabel 4.5 Data Return On Assets	49
Tabel 4.6 Uji Kolmogorov-Smirnov	51
Tabel 4.7 Uji Multikolinieritas.....	54
Tabel 4.8 Uji Autokorelasi.....	56
Tabel 4.9 Hasil Regresi Berganda.....	57
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Parsial (Uji t)	59
Tabel 4.11 Hasil Pengujian Simultan (Uji F).....	63
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi R-Square	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	30
Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis (Uji t)	39
Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis (Uji F)	40
Gambar 4.1 Hasil Uji Grafi Histogram	52
Gambar 4.2 Hasil Uji P-Plot	53
Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas	55
Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Hipotesis 1	60
Gambar 4.5 Kriteria Pengujian Hipotesis 2	61
Gambar 4.6 Kriteria Pengujian Hipotesis 3	62
Gambar 4.7 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F	63

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian yang semakin pesat pada masa sekarang ini, menyebabkan orang dapat melakukan transaksi ekonomi dengan mudah melalui berbagai cara. Salah satunya yaitu kegiatan investasi yang dilakukan melalui pasar modal. Pasar modal mempertemukan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana melalui instrumen jangka panjang seperti saham. Saham merupakan surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal sebagai tanda bukti kepemilikan atas suatu perusahaan. Pemegang saham yang terdapat dalam suatu perusahaan turut memiliki sebagian dari perusahaan tersebut (Sunardi & Permana, 2019).

Pasar modal merupakan pasar untuk berbagi instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk saham atau instrumen lainnya. Perusahaan yang terdaftar di bursa efek setiap tahunnya wajib menyampaikan laporan tahunan yang akan menjadi informasi bagi para investor maupun calon investor. Investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lain yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan untuk masa yang akan datang (Manoppo et al., 2017).

Property dan Real Estate merupakan salah satu alternative investasi yang diminati investor dimana investasi di sector ini merupakan investasi jangka panjang dan property merupakan aktiva multiguna yang dapat digunakan oleh perusahaan sebagai jaminan, oleh karena itu perusahaan Property dan Real Estate mempunyai struktur modal yang tinggi (Lestari & Armita, 2018).

Setiap investor atau calon investor memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai melalui keputusan investasi yang diambil. Pada umumnya motif investasi adalah memperoleh keuntungan, keamanan dan pertumbuhan dana yang ditanamkan. Untuk itu dalam melakukan investasi dalam bentuk saham investor harus melakukan analisis terhadap faktor yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan emiten. Tujuannya agar para investor mendapat gambaran yang lebih jelas terhadap kemampuan perusahaan untuk terus tumbuh dan berkembang pada masa yang akan datang (Pratama & Erawati, 2014)

Saham merupakan salah satu alternative investasi bagi para investor. Investasi saham mempunyai daya tarik bagi investor karena investor mempunyai harapan untuk memperoleh keuntungan capital again ataupun dividen saham yang tinggi. Investor yang menginvestasikan dananya pada sekuritas, berkepentingan terhadap keuntungan saat ini dan keuntungan dimasa yang akan datang serta adanya stabilitas dari keuntungan yang akan di peroleh. Dalam melakukan transaksi saham di pasar modal, para investor harus teliti dalam mengambil suatu keputusan, baik itu keputusan untuk membeli, menjual maupun mempertahankan saham tersebut (Dewi, 2015).

Penentuan harga saham salah satunya didasarkan pada kinerja perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan akan memberikan informasi bagi investor dalam melakukan investasi yang dapat memberikan tingkat keuntungan tertinggi dengan risiko tertentu. Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor utama yang harus dipertimbangkan oleh investor atau calon investor sebelum menentukan dalam berinvestasi, Kinerja perusahaan bisa dilihat dari laporan keuangannya. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang penting bagi para

pemakai laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi. Memanfaatkan laporan keuangan sebagai faktor internal diharapkan investor dapat memprediksi kesehatan keuangan perusahaan. Investor akan menilai kinerja manajemen perusahaan melalui laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan setiap tahun.

Dengan mengolah lebih lanjut laporan keuangan melalui proses perbandingan, evaluasi dan analisis trend akan di peroleh prediksi tentang apa yang mungkin akan terjadi di masa mendatang. Analisis laporan keuangan sangat berguna tidak hanya bagi internal perusahaan saja, tetapi juga bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya (Hery, 2016). Salah satu analisis laporan yang paling umum dilakukan yaitu analisis rasio keuangan. Jenis rasio yang umum digunakan adalah rasio raverage, rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio pasar, dan rasio profitabilitas.

Untuk mengukur kinerja suatu perusahaan, investor biasanya melihat kinerja keuangan yang tercermin dari berbagai macam rasio. Salah satu indikator pengukuran kinerja keuangan yang sering digunakan adalah likuiditas dan profitabilitas perusahaan.

Berikut ini merupakan data Harga saham pada 3 perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2018.

Tabel 1.1
Data Harga Saham pada Perusahaan Property Dan Real Estate
yang terdaftar di BEI 2009-2018

No	Tahun	Harga Saham			Rata-Rata
		ASRI	BSDE	GPRA	
1	2009	105	880	105	363
2	2010	295	900	101	432
3	2011	460	980	117	519
4	2012	600	1,110	127	612
5	2013	430	1,750	151	777
6	2014	560	1,805	299	888
7	2015	343	1,800	199	781
8	2016	352	1,755	183	763
9	2017	356	1,700	103	720
10	2018	312	1,255	110	559
Rata-Rata		381	1,394	150	641

Sumber: Laporan Keuangan (2019)

Tabel 1.1 diatas dapat dilihat rata-rata harga saham pada 3 perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI secara umum periode 2009 sampai dengan 2018 nilai rata-rata sebesar Rp.641 dari 3 perusahaan yang terdaftar di BEI hanya terdapat 1 perusahaan yang harga sahamnya diatas rata-rata yaitu BSDE. Ada banyak faktor yang mempengaruhi penurunan harga saham. Namun, pada umumnya faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dapat dilihat dari internal dan eksternal perusahaan. Faktor yang mempengaruhi harga saham dari internal yaitu kinerja perusahaan, dimana kinerja perusahaan jadi salah satu yang mempengaruhi naik turunnya harga saham, sebab performa perusahaan dijadikan acuan bagi para investor maupun analisis fundamental dalam melakukan pengkajian terhadap harga saham. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi harga saham yaitu keadaan perekonomian domestik maupun

global, nilai tukar mata uang atau kurs rupiah, kondisi sosial politik dan negara yang bersangkutan.

Harga saham mempunyai nilai penting tersendiri bagi perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan tinggi hal ini memberikan kesempatan untuk perusahaan mendapatkan tambahan investasi dari investor dari kenaikan harga sahamnya. Untuk investor, jika harga saham suatu perusahaan terus meningkat, investor akan menyimpulkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik (Putri, 2015b)

Menurut (Hary, 2015) laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit. Laporan keuangan juga bertujuan memberikan informasi untuk membantu investor atau calon investor dan kreditor serta pemakai lainnya dalam menentukan jumlah, waktu, dan prospek penerimaan kas dari dividen atau bunga dan juga penerimaan dari penjualan, piutang, atau saham dan pinjaman yang jatuh tempo.

Rasio Likuiditas merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong terjadi perubahan harga saham. Likuiditas tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas dapat diukur dengan rasio lancar (*current ratio*). Rasio lancar menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang lancarnya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan (Octaviani & Komalasari, 2017). Dengan semakin meningkatnya *Current Ratio* maka akan meningkatkan Harga Saham. Hal ini disebabkan perusahaan sangat likuid karena memiliki asset lancar lebih besar dari kewajiban lancarnya sehingga perusahaan mampu untuk melunasi kewajiban

jangka pendek yang segera jatuh tempo. Dengan demikian para investor akan tertarik untuk menanamkan sahamnya karena melihat kinerja keuangan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek sangat baik, hal ini memberi dampak positif dan menjadikan harga saham perusahaan akan naik di pasar modal (Fitrianingsih, 2018).

Current Ratio (CR) merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek. Menurut (Egam et al., 2017). rasio lancar mengukur kemampuan aktiva lancar membayar hutang lancar. Aktiva lancar biasanya terdiri dari : kas, surat berharga, piutang, dan persediaan. Hutang lancar terdiri dari hutang dagang, wesel bayar jangka pendek, hutang jangka panjang yang segera jatuh tempo, pajak yang belum dibayar (*accued*) dan biaya-biaya yang belum dibayar (*accrued*) lainnya (terutama upah). *Current Ratio* yang rendah menyebabkan terjadi penurunan harga pasar dari harga saham yang bersangkutan. Sebaliknya *Current Ratio* terlalu tinggi juga

Tabel 1.2
Data Aktiva Lancar Perusahaan yang terdaftar di BEI
Pada Tahun 2009 - 2018

No	Tahun	Aktiva Lancar			Rata-Rata
		ASRI	BSDE	GPRA	
1	2009	3,559,965	9,334,997	1,323,188	4,739,383
2	2010	4,587,986	11,694,747	1,184,685	5,822,473
3	2011	6,007,548	12,787,380	1,236,258	6,677,062
4	2012	10,946,417	16,756,720	1,310,251	9,671,129
5	2013	14,428,083	22,572,160	1,332,646	12,777,630
6	2014	16,924,367	28,206,859	1,517,576	15,549,601
7	2015	18,709,870	36,022,148	1,574,175	18,768,731
8	2016	20,186,131	38,292,206	1,569,319	20,015,885
9	2017	20,728,430	45,951,188	1,499,462	22,726,360
10	2018	20,890,926	52,101,492	1,536,454	24,842,957
Rata-Rata		13,696,972	27,371,990	1,408,401	14,159,121

Sumber Laporan Keuangan 2019

Tabel 1.2 di halaman berikutnya dapat dilihat rata-rata total aktiva pada 3 perusahaan yang terdaftar di BEI, secara umum periode 2009 sampai dengan 2018 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dapat dilihat bahwa rata-rata total aktiva secara keseluruhan sebesar Rp. 14,159,121.

Pada perusahaan yang terdaftar di BEI hanya terdapat 1 perusahaan yang memiliki total aktiva diatas rata-rata yaitu pada perusahaan BSDE. Tujuan utama perusahaan pada umumnya adalah untuk memperoleh aktiva tetap yang sebesar-besarnya sebab jika aktiva tetap lebih besar dari aktiva lancar cenderung memiliki hutang yang lebih tinggi. Aktiva tetap bisa di jadikan jaminan atas hutang jika perusahaan sedang mengalami kesulitan finansial dan membutuhkan dana dari luar perusahaan

Tabel 1.3
Data Hutang Lancar pada perusahaan yang terdaftar di BEI
Pada Tahun 2009 - 2018

No	Tahun	Hutang Lancar			Rata-Rata
		ASRI	BSDE	GPRA	
1	2009	1,624,837	3,867,379	747,638	2,079,951
2	2010	2,371,566	4,279,479	575,473	2,408,839
3	2011	3,220,676	4,530,150	584,683	2,778,503
4	2012	6,214,542	6,225,010	607,208	4,348,920
5	2013	9,096,298	9,156,860	531,728	6,261,629
6	2014	10,553,173	9,766,689	637,037	6,985,633
7	2015	12,107,460	13,925,458	626,944	8,886,621
8	2016	12,998,286	13,939,299	559,139	9,165,575
9	2017	12,155,739	16,754,336	466,150	9,792,075
10	2018	11,339,568	21,814,594	454,440	11,202,867
Rata-Rata		8,168,215	10,425,925	579,044	6,391,061

Sumber Laporan Keuangan 2019

Tabel 1.3 diatas dapat dilihat rata-rata total hutang pada 3 perusahaan yang terdaftar di BEI sebesar Rp.6.391,061.secara umum periode 2009 sampai dengan 2018 mengalami peningkatan yang dapat dilihat dari nilai rata-rata. Dari 3

perusahaan hanya terdapat 1 perusahaan yang total hutang diatas rata-rata yaitu BSDE. Peningkatan terhadap total utang menunjukkan keadaan kurang baik karena semakin tinggi resiko yang ditanggung dan semakin rendah pendanaan yang disediakan pemilik. Dan begitu sebaliknya jika total utang semakin rendah akan lebih menguntungkan bagi perusahaan karena akan semakin kecil resiko yang ditanggung. Peningkatan atas total utang terjadi karena banyaknya pinjaman perusahaan terhadap pihak luar. Menurut (Lyn & Orgiston, 2008) Rasio Lancar (*Current Ratio*) adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan hutang ketika jatuh tempo. Menurut (Sukamulja, 2019) mengatakan bahwa *Current Ratio* berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam jangka pendek untuk melunasi liabilitas yang akan jatuh tempo kurang dari satu tahun.

Tabel 1.4
Laba Bersih Setelah Pajak pada perusahaan yang terdaftar di BEI
Pada Tahun 2009 - 2018

No	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak			Rata-Rata
		ASRI	BSDE	GPRA	
1	2009	94,021	308,738	31,296	144,685
2	2010	290,484	394,403	32,895	239,261
3	2011	601,654	1,170,030	44,855	605,513
4	2012	1,192,716	1,478,860	56,282	909,286
5	2013	889,576	2,905,650	106,511	1,300,579
6	2014	1,176,955	3,993,987	92,228	1,754,390
7	2015	684,287	2,351,380	72,893	1,036,187
8	2016	510,243	2,037,538	46,996	864,926
9	2017	1,385,189	5,188,772	37,316	2,203,759
10	2018	970,586	1,701,818	50,425	907,610
Rata-Rata		779,571	2,153,118	57,170	996,619

Sumber: Laporan Keuangan (2019)

Tabel 1.4 diatas dapat dilihat rata-rata laba bersih setelah pajak pada 3 perusahaan yang terdaftar di BEI, secara umum periode 2009 sampai dengan 2018 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Dapat dilihat bahwa rata-rata laba bersih

setelah pajak secara keseluruhan sebesar Rp. 996,619. Pada tahun 2015 laba bersih setelah pajak mengalami penurunan, selisih antara tahun 2014 dengan 2015 sebesar Rp. 718.203, dan tahun 2017 nilai laba bersih mengalami peningkatan. Pada 3 perusahaan yang terdaftar di BEI hanya terdapat 1 perusahaan yang memiliki laba bersih diatas rata-rata yaitu pada perusahaan BSDE. Tujuan utama perusahaan pada umumnya adalah untuk memperoleh laba bersih yang sebesar-besarnya sebab laba bersih merupakan faktor yang menentukan dalam keberhasilan perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2013) menyatakan bahwa dengan memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu, manajemen dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memnuhi target yang telah ditetapkan. Artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau profitabilitas.

Tabel 1.5
Data *Earning Per Share* pada perusahaan yang terdaftar di BEI
Pada Tahun 2009 -2018

No	Tahun	Earning Per Share			Rata-Rata
		ASRI	BSDE	GPRA	
1	2009	298	350	298	315
2	2010	325	438	325	363
3	2011	383	1,193	383	653
4	2012	443	1,332	443	739
5	2013	705	1,660	705	1,023
6	2014	308	2,212	308	943
7	2015	366	1,306	366	679
8	2016	256	1,160	256	557
9	2017	362	3,052	362	1,259
10	2018	458	1,356	458	757
Rata-Rata		390	1,406	390	729

Sumber:Laporan Keuangan (2019)

Dari tabel 1.5 diatas dapat dilihat rata-rata *earning per share* pada 3 perusahaan yang terdaftar di BEI , secara umum periode 2009 sampai dengan 2018 mengalami naik turun setiap tahunnya. Dapat dilihat bahwa rata-rata *earning per share* secara keseluruhan sebesar Rp.729. pada 3 perusahaan yang hanya terdapat 1 perusahaan yang memiliki *earning per share* diatas rata-rata yaitu pada perusahaan BSDE sebesar Rp.1,406. *Earning per share* juga mengambil peran terhadap perubahan harga saham. *Earning per share* yang tinggi mendorong para investor untuk membeli saham tersebut yang menyebabkan harga saham makin tinggi.

Earning Per Share, selanjutnya disingkat EPS adalah laba per lembar saham. EPS menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba tiap lembar saham. EPS diperoleh dari laba setelah pajak dikurangi dividen saham preferen (Laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa dibagi dengan jumlah rata-rata saham yang beredar). Jika EPS tinggi maka investor akan menilai bahwa emiten memiliki kinerja yang baik. Investor saham mempunyai kepentingan terhadap informasi EPS dalam melakukan penentuan harga saham (Hanum, 2011).

Earning Per Share (EPS) atau laba persaham merupakan jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk setiap lembar saham yang beredar. Informasi EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan(Moorcy, 2018). *Earning per share* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dalam setiap per lembar saham yang beredar. Jika laba

per saham lebih tinggi, maka prospek perusahaan lebih baik. Sementara jika laba per saham lebih rendah berarti kurang baik, dan apabila laba per saham negatif berarti tidak baik. Dengan berkurangnya permintaan saham perusahaan tersebut, maka harga saham akan turun dan pendapatan saham perusahaan tersebut akan turun juga.

Menurut (Rambe et al., 2017) *Earning per share* merupakan perbandingan laba bersih dengan saham yang beredar. Maka dari itu jika tinggi nilai *Earning per share* di suatu perusahaan akan membuat pemegang saham bahagia karena akan semakin besar pula laba yang akan dihasilkan.

Tabel 1.6
Data Total Assets Perusahaan yang terdaftar di BEI
Pada Tahun 2009 - 2018

No	Tahun	Total Assets			Rata-Rata
		ASRI	BSDE	GPRA	
1	2009	3,559,965	9,334,997	1,323,188	4,739,383
2	2010	4,587,986	11,694,747	1,184,685	5,822,473
3	2011	6,007,548	12,787,380	1,236,258	6,677,062
4	2012	10,946,417	16,756,720	1,310,251	9,671,129
5	2013	14,428,083	22,572,160	1,332,646	12,777,630
6	2014	16,924,367	28,206,859	1,517,576	15,549,601
7	2015	18,709,870	36,022,148	1,574,175	18,768,731
8	2016	20,186,131	38,292,206	1,569,319	20,015,885
9	2017	20,728,430	45,951,188	1,499,462	22,726,360
10	2018	20,890,926	52,101,492	1,536,454	24,842,957
Rata-Rata		13,696,972	27,371,990	1,408,401	14,159,121

Sumber: Laporan Keuangan 2019

Tabel 1.6 diatas dapat dilihat rata-rata total assets pada 3 perusahaan yang terdaftar di BEI, secara umum periode 2009 sampai dengan 2018 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dapat dilihat bahwa rata-rata total aktiva secara keseluruhan sebesar Rp. 14,159,121 Pada perusahaan yang terdaftar di BEI hanya terdapat 1 perusahaan yang memiliki total asset diatas rata-rata yaitu pada

perusahaan BSDE. Saat laba sebelum bunga dan pajak naik dan total aktiva turun maka ROA akan naik, semakin besar ROA semakin besar tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa manajemen dapat menggunakan total aktiva perusahaan dengan baik (aktiva lancar dan aktiva tetap) dan pada akhirnya akan meningkatkan harga saham perusahaan sehingga menarik banyak investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan (Octaviani & Komalasari, 2017).

Alat ukur profitabilitas adalah *Return On Assets (ROA)*. *Return On Assets (ROA)* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba dengan memanfaatkan total asset yang dimiliki oleh perusahaan (Julita, 2015). *Return On Assets (ROA)* yang tinggi dapat meningkatkan harga saham karena saham yang disukai oleh investor adalah saham yang perusahaannya sehat dan dapat dipahami bahwa dengan nilai *Return On Asset (ROA)* yang tinggi maka akan meningkatkan kekayaan pemegang saham.

Hasil pengembalian investasi atau dikenal dengan nama Return on Investment (ROI) atau Return on Total Assets (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya (Andrianto & Khoirunnisa, 2018).

Berdasarkan uraian data diatas akan dilakukan penelitian terkait pengaruh empat variabel yaitu “*Current Rasio (CR), Earning Per Share (EPS) dan Return On Assets (ROA)* terhadap Harga Saham pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2018”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pada tahun 2009 sampai dengan 2018 pada jumlah Aktiva Lancar mengalami Fluktuasi.
- b. Pada tahun 2009 sampai dengan 2018 pada jumlah Hutang Lancar mengalami penurunan.
- c. Terjadinya fluktuasi *Return On Assets* ditahun 2009 sampai dengan 2018 menandakan perusahaan kurang mampu menggunakan asset nya dengan baik.
- d. Adanya penurunan pada harga saham di tahun 2009 sampai 2018
- e. Terjadinya Fluktuasi setiap tahun pada laba bersih setelah pajak

1.3. Batasan Masalah

Untuk mempermudah dan memfokuskan pembahasan dalam penelitian ini maka penulis dibatasi pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2009-2018 pada variabel bebas Rasio Likuiditas dengan mengambil *Current Ratio* (CR), Rasio Pasar yaitu *Earning Per Share* (EPS) dan Rasio Profitabilitas yaitu *Return On Assets* (ROA). sedangkan variabel terikatnya dengan Harga Saham.

1.4. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang penelitian diatas, maka dapat dirumuskan pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2009-2018?
- b. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2009-2018?
- c. Apakah *Return On Assets*(ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2009-2018?
- d. Apakah *Current Ratio* (CR), *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2009-2018?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan diatas maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2009-2018.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2009-2018.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan Property Dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2009-2018.
- d. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR), *Earning Per Share* (EPS), Dan *Return On Assets* (ROA) terhadap Harga Saham pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2009-2018.

1.6. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan serta diharapkan dapat mempertajam daya pikir ilmiah dalam disiplin ilmu yang digeluti dengan praktek yang ada didunia lapangan usaha. Memberikan masukan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi di BEI, baik investor maupun calon investor.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan masalah keuangan pada perusahaan. Selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi penyusunan program pemecahan masalah pada perusahaan.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teoritis

2.1.1 Harga Saham

2.1.1.1 Pengertian Harga Saham dan Saham

Pasar modal merupakan salah satu sarana yang efektif dalam menggerakkan dari masyarakat untuk selanjutnya disalurkan pada kegiatan-kegiatan yang produktif. Dana masyarakat yang masuk ke pasar modal merupakan dana jangka panjang. Saham merupakan salah satu alternatif investasui bagi para investor. Investor yang menginvestasikan dananya pada sekuritas, berkepentingan terhadap keuntungan dimasa yang akan datang serta adanya stabilitas dari keuntungan yang akan diperoleh. Dalam melakukan transaksi saham di pasar modal, para investor harus teliti mengambil suatu keputusan, baik itu keputusan untuk membeli, menjual maupun mempertahankan saham tersebut (Putri, 2015b).

Saham merupakan surat berharga yang menunjukkan hal pemodal sebagai bukti kepemilikan pribadi maupun institusi dalam suatu perusahaan. Harga saham dapat dinilai berdasarkan nilai nominalnya, nilai buku, nilai dasar, atau nilai pasarnya (Amanah et al., 2014).

Saham merupakan tanda penyertaan modal pada suatu perusahaan perseroan terbatas dengan manfaat yang dapat diperoleh. Setiap investor melakukan investasi pada perusahaan yang mempunyai tujuan yang sama, yaitu untuk mendapatkan captial again

Harga Saham adalah harga perlembar saham yang berlaku di pasar modal. Harga Saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh

investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten(Egam et al., 2017).

Harga saham merupakan harga yang di bentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham yang dilatar belakangi oleh harapan terhadap profit perusahaan. Dalam aktivitas di pasar modal, harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus di perhatikan investor dalam melaksanakan investasi, karena harga saham menunjukkan nilai suatu perusahaan (Karya & Susilawati, 2012).

Menurut (Halim, 2015) Umumnya harga pasar saham berbeda dengan nilai buku saham. Makin sedikit informasi yang di peroleh untuk menghitung harga saham, semakin jauh perbedaan tersebut. Terlalu sedikitnya informasi yang mengalir ke bursa efek, maka harga saham tersebut cenderung di pengaruhi oleh tekanan psikologis pembeli dan atau penjual (tindakan irasional).

2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Saham

Menurut (Kasmir, 2013) tujuan utama para investor dalam pasar modal antara lain sebagai berikut:

1) Memperoleh deviden

Tujuan investor hanya diitujukan kepada keuntungan yang akan diperolehnya berupa bunga yang dibayar oleh emiten dalam bentuk deviden.

2) Kepemilikan perusahaan

Dalam hal ini tujuan investor untuk menguasai perusahaan. Semakin banyak saham yang dimiliki, maka semakin besar perusahaan.

3) Berdagang.

Menurut (Fahmi, 2017) menyatakan bahwa manfaat saham bagi pihak yang memilikinya akan memperoleh beberapa keuntungan sebagai bentuk kewajiban yang harus diterima, yaitu: (1) Memperoleh *dividen* yang akan diberikan pada setiap akhir tahun. (2) Memperoleh *capital gain*, yaitu keuntungan pada saat saham yang dimiliki tersebut dijual kembali pada harga yang lebih mahal. (3) Memiliki hak suara bagi pemegang saham jenis saham biasa (*Common Stock*).

2.1.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Saham

Terdapat dua pendekatan dalam analisis harga saham yang digunakan untuk memberikan penilaian terhadap harga saham yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis perusahaan yang paling sering digunakan adalah pendekatan rasio keuangan. Faktor-faktor fundamental yang di bahas dalam penelitian ini adalah Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin dan Earning Per Share (Egam et al., 2017).

Tinggi rendahnya harga saham suatu perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal dari suatu perusahaan. Adapun faktor-faktor sebagai berikut : (1) kondisi makro dan mikro ekonomi; (2) kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi (perluasan usaha), seperti membuka kantor cabang (brand office) dan kantor cabang pembantu (sub-brand office), baik yang di buka di domestic maupun di luar negeri; (3) Pergantian direksi secara tiba-tiba; (4) Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya masuk ke pengadilan; (5) Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya; (6) Risiko Sistematis, yaitu suatu bentuk risiko

yang terjadi secara menyeluruh dan telah ikut menyebabkan perusahaan ikut terlibat; (7) Efek dari psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi teknikal jual beli saham (Putri, 2015a).

2.1.1.4 Pengukuran Harga Saham

Untuk mengukur tingkat kemahalan harga saham digunakan beberapa jenis saham yaitu melalui saham biasa (*common stock*) dan saham preferen (*preferen stock*). Pengukuran harga saham digunakan adalah harga saham penutupan akhir (*closing price*) tiap perusahaan yang di peroleh dari harga saham pada penutupan akhir tahun per 31 Desember.

2.1.2 *Current Ratio* (CR)

2.1.2.1 Pengertian *Current Ratio* (CR)

Menurut (Hery, 2016) Rasio Lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total asset yang tersedia.

Current Ratio merupakan salah satu rasio likuiditas. *Current ratio* menunjukkan tingkat keamanan (*margin of safety*) kreditor jangka pendek. Tetapi *current ratio* yang tinggi belum tentu menjamin akan dapat dibayarnya hutang perusahaan yang sudah jatuh tempo karena proporsi atau distribusi dari aktiva lancar yang tidak menguntungkan (Karya & Susilawati, 2012).

Menurut (Octaviani & Komalasari, 2017) Rasio Lancar (*Current Asset*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat di tagih.

Menurut (Anwar, 2019) Current ratio merupakan dimana rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dari aktiva lancarnya. Maka, apabila rasio ini tinggi, berarti perusahaan makin likuid, dan sebaliknya, apabila rasio ini makin rendah itu berarti perusahaan makin tidak likuid.

Berdasarkan pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa current ratio adalah suatu perbandingan antara aktivalancar dengan hutang lancar perusahaan yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya.

2.1.2.2 Tujuan Dan Manfaat *Current Ratio*

Menurut (Hery, 2016) berikut adalah tujuan dan maanfaat rasio likuiditas secara keseluruhan:

1. Untuk mengukur kemampuan dalam membayar kewajiban atau utang yang akan segera jatuh tempo.
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total assetr lancar.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset sangat lancar (tanpa memperhitungkan persediaan barang dagang dan aset lancar lainnya).
4. Untuk mengukur tingkat ketersediaan uang kas perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.
5. Sebagai alat perencanaan keuangan dimasa mendatang terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan uang jangka pendek.

6. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya selama beberapa periode .

Menurut (Hery, 2016) Rasio likuiditas memberikan banyak manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Rasio likuiditas bukan hanya bermanfaat bagi perusahaan saja, melainkan pihak luar perusahaan. Seperti para investor, kreditor, dan supplier.

2.1.2.3 Faktor-Faktor yang mempengaruhi *Current Ratio*

Menurut (Amanah et al., 2014) Agar menghasilkan *Current Ratio* yang tepat, manajemen harus memperhatikan beberapa faktor antara lain jenis usaha, cash flow, maupun tingkat kredibilitas perusahaan tersebut dalam hubungannya dengan kreditor.

Menurut (Jumingan, 2011) Faktor-faktor yang mempengaruhi current ratio:

- (1) Distribusi dri pos-pos aktiva lancar.
- (2) Data tren dari aktiva lancar dan utang jangka pendek untuk jangka waktu 5 atau 10 Tahun.
- (3) Syarat kredit yang diberikan oleh kreditur kepada perusahaan dalam pengembalian barang dan syarat kredit yang diberikan perusahaan kepada langganan dalam penjualan barang.
- (4) Nilai sekarang atau nilai pasar atau nilai ganti dari barang dagangan dan tingkat pengumpulan piutang.
- (5) Kemungkinan adanya perubahan nilai aktiva lancar.
- (6) Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang dan akan datang.
- (7) Besar kecilnya kebutuhan modal kerja untuk tahun mendatang.
- (8) Besar kecilnya jumlah kas dan surat-surat berharga dalam hubungannya dengan kebutuhan modal kerja.
- (9) Credit Rating perusahaan pada umumnya.
- (10) Besar kecilnya piutang dalam hubungannya dengan volume

penjualan. (11) Jenis perusahaan, apakah merupakan perusahaan industry, perusahaan dagang, atau public utility.

Current ratio (CR) menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancarnya. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dari kewajiban lancar, maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.

2.1.2.4 Pengukuran *Current Ratio*.

Menurut (Harahap, 2016) alat mengukur untuk menghitung *current ratio* adalah

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar.

2.1.3 *Earning Per Share* (EPS)

2.1.3.1 Pengertian *Earning Per Share* (EPS)

Earning Per Share atau pendapatan perlembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang di berikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar yang di miliki (Egam et al., 2017). Menurut (Tandelilin, 2010) Komponen utama dalam menganalisis perusahaan untuk berinvestasi adalah melihat laba per lembar saham/*Earning Per Share*(EPS). Semakin besar nilai earning per share perusahaan akan menunjukkan bahwa perusahaan mampu memberikan laba yang tinggi bagi investor, dan memperkecil potensi risiko yang ditanggung.

Menurut (Sukamulja, 2019) Rasio Earning Per Share berfungsi untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang dihasilkan perusahaan yang terkandung di dalam satu lembar saham yang beredar. Earning Per Share merupakan rasio yang digunakan investor dalam menilai seberapa *profitable* perusahaan.

Menurut (Hani, 2015) *Earning per share* (EPS) menggambarkan laba bersih perusahaan yang diterima oleh setiap lembar saham. Semakin tinggi nilai *Earning per share* tentu saja menggembirakan pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham.

Jika *Earning per share* suatu perusahaan tinggi, maka investor akan semakin berminat untuk membeli saham perusahaan tersebut, dimana dengan berminatnya investor maka harga saham perusahaan tersebut akan naik juga dan pendapatan sahamnya akan naik pula (Takarini & Hendrarini, 2011).

2.1.3.2 Tujuan Dan Manfaat *Earning Per Share* (EPS)

Tujuan *Earning Per Share*(EPS) untuk memperoleh keuntungan atas investasi sahamnya berupa kenaikan harga saham atau dividen. Sesuai dengan tujuan dasar suatu perusahaan yaitu memaksimalkan keuntungan maka setiap kebijakan yang berhubungan dengan memaksimalkan harga saham selalu berkaitan erat dengan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan kemakmuran baik untuk meningkatkan nilai perusahaan maupun untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang sahamnya (Moorcy, 2018)

Menurut (Tandelilin, 2010) Tujuan dan manfaat Earning Per Share merupakan alat untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi para pemilik perusahaan. Earning Per Share menunjukkan

tingkat keuntungan bersih setiap lembar sahamnya yang mampu diraih perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Dimana laba perlembar saham biasanya merupakan indikator laba yang diperhatikan oleh para investor yang umumnya terhadap kolerasi yang kuat antara pertumbuhan laba dan pertumbuhan harga saham. Dan bagi para investor informasi EPS dapat menggambarkan prospek earning perusahaan dimasa depan.

2.1.3.3 Pengukuran *Earning Per Share* (EPS)

Menurut (Rambe et al., 2017) alat ukur yang digunakan dalam mengukur *Earning Per Share*.

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

2.1.4 *Return On Assets* (ROA)

2.1.4.1 Pengertian *Return On Assets* (ROA)

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total asset (Hery, 2016).

Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan berdasarkan aset yang dimiliki (Moorey, 2018).

Menurut (Sartono, 2012) Rasio profitabilitas adalah rasio untuk melihat kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri.

Menurut (Anwar, 2019) Return On Assets (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atas aktivasnya. Makin besar angka ini maka perusahaan maka *profitable*, dan sebaliknya jika makin kecil angka rasio ini maka perusahaan makin tidak *profitable*.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan *Return On Assets* merupakan rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur seberapa mampu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

2.1.4.2 Tujuan Dan Manfaat *Return On Assets*

Return On Asset digunakan sebagai alat ukur untuk melihat kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan engan total akyiva yang tersedia di dalam perusahaan (Amanah et al., 2014).

Return On Asset merupakan rasio antara laba setelah pajak terhadap total aset. Return On Asset mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih setelah pajak dari total aset yang digunakan untuk operasional perusahaan. Semakin rendah (kecil) rasio ini semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan (Yusnandar, 2019).

2.1.4.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Assets

Return On Assets (ROA) Tergantung pada sejumlah faktor, disamping kemampuan manajerial. Beberapa dari faktor tersebut adalah: 1) Penyusutan, 2) Nilai buku dari aktiva, 3) Penetapan harga transfer, 4) Periode waktu, 5) Kondisi Industri (Putri, 2015a). Menurut (Munawir, 2014) Besarnya ROA dipengaruhi

oleh 2 faktor yaitu: Turn Over dari operating asset (tingkat perputaran aktiva yang di gunakan untuk operasi), yang telah di uraikan dalam poin 2, Profit margin, yaitu besarnya keuntungan operasi yang di nyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. Profit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat di capai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

Menurut (Putri, 2015a) *Return On Assets* (ROA), tergantung pada sejumlah faktor, disamping kemampuan manajerial. Beberapa dari faktor tersebut adalah : 1) Penyusutan; 2) Nilai buku dari aktiva; 3) Penetapan harga transfer; 4) Periode waktu; 5) Kondisi Industri.

2.1.4.4 Pengukuran *Return On Assets*

Return On Assets adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Rumus menghitung ROA adalah (Asmirantho & Yuliawati, 2015).

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual membantu menjelaskan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen yaitu *Current Ratio* (CR), *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Assets* (ROA) terhadap Harga Saham.

2.2.1 Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap harga saham.

Current Ratio (CR) menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang jangka pendek. Tidak ada ketentuan yang mutlak tentang

berapa tingkat CR yang di anggap baik atau yang harus dipertahankan oleh suatu perusahaan karena biasanya tingkat CR ini juga sangat tergantung kepada jenis usaha dari masing – masing perusahaan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang di lakukan (Batubara & Purnama, 2018) menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dan (Rahmadewi & Abundanti, 2018) Menyatakan bahawa Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan .

Namun ada hasil yang berbeda dengan hasil (Suryana & Widjaja, 2019) dan (Ismail & Yahya, 2017) yang menyatakan bahwa *Current ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham.

2.2.2 Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap harga saham.

Menurut (Diaz & Jufrizen, 2014) Dalam pasar modal, laba per saham (*Earning Per Share*) menunjukkan jumlah laba yang menjadi hak setiap pemegang saham. *Earning Per Share* sangat penting karena merupakan pendapatan bagi perusahaan untuk para investor dan menjadi tolak ukur bagi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Tingginya jumlah *earning per share* akan meningkatkan kepercayaan para investor untuk menambahkan investasinya yang mana sangat dibutuhkan oleh pihak perusahaan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan yaitu (Pratama & Erawati, 2014) menyatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dan (Hanum, 2011) Menyatakan bahwasannya *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh (Christina & Tanjung, 2019) (Meythi et al., 2011)

yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham.

2.2.3 Pengaruh *Return On Assets* (ROA) Terhadap Harga Saham.

Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang di hasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Menurut (Diaz & Jufrizen, 2014) Return On Assets dapat dijadikan sebagai indikator untuk mengetahui seberapa mampu perusahaan memperoleh laba yang optimal dilihat dari posisi aktivitasnya. Semakin besar perubahan Return On Assets menunjukkan semakin besar fluktuasi kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan menyatakan bahwa *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun adapun penelitian lain yaitu (Egam et al., 2017) menyatakan bahwa *Return on assets* (ROA) tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Sementara itu, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ramdhani, 2013) yang menyatakan bahwa *Return On Assets* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham. Dan (Putri, 2015) menyatakan bahwasannya Return On Assets tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

2.2.4 Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Earning Per Share* (EPS), dan *Return On Assets* (ROA) terhadap Harga Saham.

Current Ratio (CR) menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang jangka pendek. Tidak ada ketentuan yang mutlak tentang berapa tingkat CR yang dianggap baik atau yang harus dipertahankan oleh suatu perusahaan karena biasanya tingkat CR ini juga sangat tergantung kepada jenis usaha dari masing – masing perusahaan.

Menurut (Manoppo et al., 2017) *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

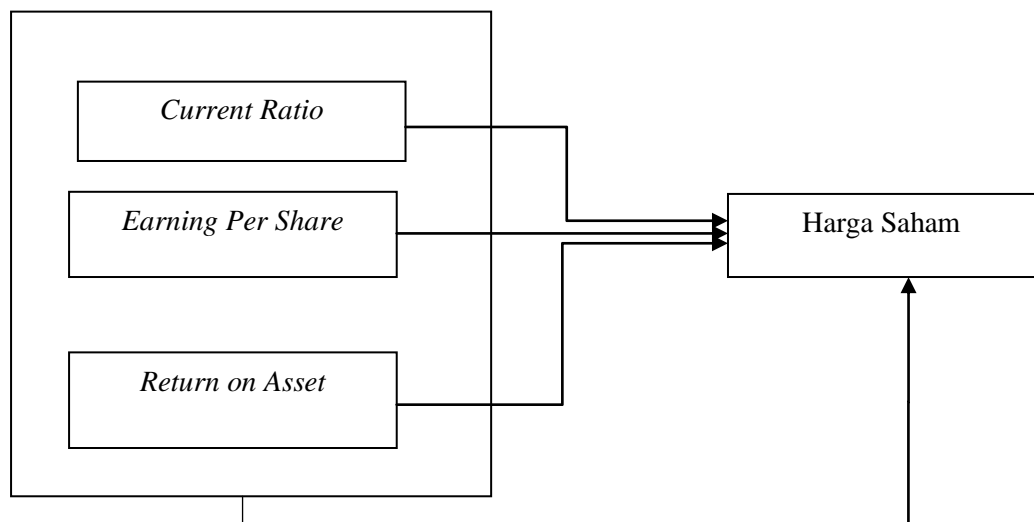
Earning Per Share (EPS) atau laba per saham adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk setiap lembar saham adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk setiap lembar saham yang beredar. Informasi EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan (Moorcy, 2018).

Harga saham adalah harga perlembar saham yang berlaku di pasar modal. Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten (Egam et al., 2017).

Return On Assets juga sering disebut sebagai rentabilitas ekonomis yang merupakan ukuran kemampuan perusahaan. Dalam hal ini laba yang dihasilkan adalah laba sesudah pajak atau EAT (Lestari & Armita, 2018).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan (Manoppo et al., 2017) *Current Ratio* (CR) dan *Return On Asset* (ROA) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun adapun penelitian lain yaitu (Moorcy, 2018) mengatakan bahwa *Return On assets* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan berpengaruh positif terhadap harga saham. Serta (Ismail & Yahya, 2017) menyatakan bahwa *Net Profit Current Ratio* (CR), *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Assets* (ROA) mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap harga saham

Kerangka konseptual ini dapat dilihat berdasarkan gambarkan berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2001) menyatakan Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pernyataan.

Berdasarkan rumusan masalah , kerangka konseptual serta tujuan dari penelitian ini, maka dari itu dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

1. *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2018.
2. *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2018.
3. *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2018.
4. *Current Ratio* (CR), *Earning Per Share* (EPS), dan *Return On Assets* (ROA) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2018.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Menurut (Sugiyono, 2001) pendekatan asosiatif adalah suatu pertanyaan penelitian yang bersifat hubungan antara dua variable atau lebih.

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR), *Earning Per Shar*(EPS) dan *Return On Assets* (ROA) terhadap Harga Saham pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI.

3.2 Defenisi Operasi Variabel

Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.2.1 Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel terikat (Y) adalah sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi, terikat, dan tergantung oleh variabel lain yakni variabel bebas. variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Harga saham menentukan kekayaan pemegang saham. Maksimalisasi kekayaan pemegang saham diterjemakan menjadi memaksimalkan harga saham perusahaan. Harga saham pada satu waktu tertentu akan bergantung pada arus kas yang diharapkan diterima dimasa depan oleh investor “rata-rata” jika investor membeli saham.

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Book Value Per Share}}{\text{Earning per Share}}$$

Variabel independen sering juga sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan suatu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Current Ratio (X1)*

Variabel bebas (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* yaitu rasio perbandingan antara aktiva lancar dengan utang lancar yang diukur dengan rasio (%). Rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo.

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2. *Earning Per Share (X2)*

Variabel bebas (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share*. Rasio ini menunjukkan rasio keuangan yang membandingkan laba bersih dengan jumlah saham yang beredar.

$$\text{Earning Per Share (EPS)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

3. *Return On Assets (X3)*

Variabel bebas (X3) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets (ROA)*, yaitu rasio antara total utang dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang.

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2009-2018.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2019 sampai dengan Maret 2020. Rincian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

NO	Kegiatan	Des '19				Jan '20				Feb ' 20				Mar'20				Apr'20				Mei'20			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penelitian pendahuluan	■																							
2	Identifikasi Masalah		■																						
3	Pengumpulan Data			■	■	■	■	■	■																
4	Pengolahan Data									■	■	■	■												
5	Seminar Proposal														■										
6	Analisis Data														■	■	■	■							
7	Bimbingan Skripsi																		■	■	■	■			
8	Sidang Meja Hijau																							■	

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2001) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pupulasi dalam penelitian ini adalah populasi perusahaanProperty

dan Real Estate yang terdaftar di BEI selama periode 2009 sampai dengan 2018 yaitu sebanyak 48 perusahaan, yaitu:

Tabel 3.2
Populasi Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ARMY	PT. Armidian Karyatama, Tbk
2	APLN	PT. Agung Podomoro Land, Tbk
3	ASRI	PT. Alam Sutera Reality, Tbk
4	BAPA	PT. Bekasi Asri Pemula, Tbk
5	BCIP	PT. Bumi Citra Permai, Tbk
6	BEST	PT. Bekasi Fajar Industri Estate, Tbk
7	BIKA	PT. Binakarya Jaya Abadi
8	BIPP	PT. Bhuawanatala Indah Permai, Tbk
9	BKDP	PT. Bukit Darmo Property, Tbk
10	BKSL	PT. Sentul City, Tbk
11	BSDE	PT. Bumi Serpong Damai
12	COWL	PT. Cowell Development, Tbk
13	CTRA	PT. Ciputra Development, Tbk
14	DART	PT. Duta Anggada Realty, Tbk
15	DILD	PT. Intiland Dvelopment, Tbk
16	DMAS	PT. Puradelta lestari, Tbk
17	DUTI	PT. Duta pertiwi, Tbk
18	ELTY	PT. Bakrieland Development, Tbk
19	EMDE	PT. Megapolitan Development, Tbk
20	FORZ	PT. Forza land Indonesia, Tbk
21	FMII	PT. Fortune Mate Indonesia, Tbk
22	GAMA	PT. Gading Development, Tbk
23	GMTD	PT. GOA Makassar Torism Development, Tbk
24	GPRA	PT. Perdana Gapura Prima, Tbk
25	GWSA	PT. Greenwood Sejahtera, Tbk
26	JRPT	PT. Jaya Real Property, Tbk
27	KIJA	PT. Kaswasan Industri Jababeka, Tbk
28	LCGP	PT. Eureka Prima Jakarta, Tbk
29	LPCK	PT. Lippo Cikarang, Tbk
30	LPKR	PT. Lippo Karawaci, Tbk
31	MDLN	PT. Metropolitan Kenjtana, Tbk
32	MKPI	PT. Mega Manunggal Property, Tbk
33	MMLP	PT. Mega Manunggal Property, Tbk
34	MTLA	PT. Metropolitan Land, Tbk
35	MTSM	PT. Metro Realty, Tbk
36	NIRO	PT. Nirvana Development, Tbk
37	OMRE	PT. Indonesia Prima Property, Tbk
38	PPRO	PT. PP Properti, Tbk
39	PLIN	PT. Plaza Indonesia Realty, Tbk
40	PUDP	PT. Pudjiati Prestige, Tbk

41	PWON	PT. Pakuwon Jati, Tbk
42	RBMS	PT. Rista Bintang Mahkota Sejati, Tbk
43	RDTX	PT. Roda Vivatex, Tbk
44	RODA	PT. Pikko Land Development, Tbk
45	SCBD	PT. Dadanayasa Arthatama, Tbk
46	SMDM	PT. Suryamas Dutamakmur, Tbk
47	SMRA	PT. Summarecon Agung, Tbk
48	TARA	PT. Sitana Propertindo, Tbk

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2001) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan menggunakan *purposive sampling* atau pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan suatu kriteria tertentu. Adapun kriteria yang ditetapkan oleh peneliti sebagai berikut:

- a. Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar BEI di dalam kurun waktu penelitian (periode 2009-2018).
- b. Tersedia laporan keuangan selama kurun waktu penelitian (periode 2009-2018).
- c. Laporan keuangan yang diterbitkan memiliki satuan mata uang yang sama yaitu (Rupiah).

Sehingga dapat diperoleh perusahaan yang termasuk dalam sample penelitian ini adalah terdiri 3 perusahaan. Berikut ini adalah 3 perusahaan yang terdaftar di BEI dari tahun 2009-2018 yang dipilih menjadi objek dalam penelitian.

Tabel 3.3
Sampel Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ASRI	PT. Alam Sutera Reality, Tbk
2	BSDE	PT. Bumi Serpong Damai
3	GPRA	PT. Perdana Gapura Prima, Tbk

3.5 Jenis dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa data tahunan dengan periode penelitian yang dimulai tahun 2009 hingga tahun 2018.

3.5.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa data sekunder diperoleh dari website BEI, yaitu www.idx.co.id seperti data statistik dan laporan keuangan tahunan dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2018.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mendokumentasikan dari laporan keuangan pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2018.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis data kuantitatif. Metode analisis data kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail sedangkan alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Regresi Linear Berganda, Pengujian Hipotesis dan Koefisien Determinan yaitu sebagai berikut :

3.7.1 Regresi Linear Berganda

Menurut (Juliandi et al., 2015) analisis regresi berganda bertujuan untuk memprediksi perubahan nilai variabel terikat akibat pengaruh dari nilai variabel bebas. Berikut ini persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

A = Konstanta

X1 = Current Ratio

X2 = Earning Per Share

X3 = Return On Asset

$\beta_1 + \beta_2 + \beta_3$ = Angka Arah atau Koefisien Regresi

e = Standar error

Sebelum dilakukan pengujian regresi linear berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu dilakukan suatu mengetahui apakah ada atau tidak pelanggaran terhadap asumsi klasik. Uji asumsi klasik regresi berganda bertujuan untuk menganalisis apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik. Asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Menurut (Juliandi et al., 2015) Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data yang sudah menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresinya memenuhi normalitasnya. Akan tetapi jika data yang sudah menyebar jauh dari garis diagonal maka model regresinya tidak memenuhi normalitasnya.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas yang digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen. Adapun cara yang digunakan untuk menilainya adalah nilai faktor inflasi varian (variasi inflasi faktor (VIF) yang tidak melebihi 4 atau 5.

c. Uji Heterokedastis

Menurut (Juliandi et al., 2015) Heterokedastis digunakan untuk menguji apakah model regresi, terjadi ketidaksamaan variasi dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika variasi berbeda disebut heterokedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu jika pola tertentu seperti titik (poin) yang membentuk suatu pola yang teratur, maka akan terjadi heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik (poin) menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadinya heterokedastisitas.

3.7.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu masalah. Menurut (Sugiyono, 2010) menyatakan “Hipotesis merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoretis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya. Ada dua macam hipotesis yaitu, hipotesis nol dan hipotesis alternatif, yang harus dirumuskan sebagai hipotesis penelitian. Jika landasan teori itu menyimpulkan “tidak ada hubungan” atau “tidak ada perbedaan” maka penelitian tersebut hipotesis nol. Jika landasan teori itu menyimpulkan “ada hubungan” atau “ada perbedaan” maka penelitian tersebut hipotesis alternatif.

a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Menurut (Ghozali, 2016) uji parsial digunakan untuk menguji koefisien korelasi secara individual. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial masing masing variabel bebas mempunyai pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Untuk menguji signifikan hubungan menurut (Sugiyono, 2017) digunakan rumus uji statistik t sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

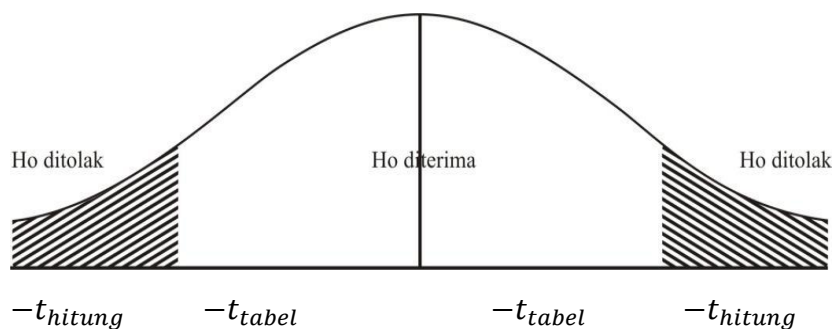
n = banyaknya sampel

Bentuknya Pengujian adalah :

1. $H_0 : \mu = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
2. $H_a : \mu \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Kriteria pengujian :

1. Terima H_0 jika $-t_{tabel} \leq -t_{hitung} \leq t_{tabel}$
2. Tolak H_0 apabila $-t_{hitung} > t_{tabel}$, atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$



Gambar 3.1

Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t

b. Uji F (uji signifikan simultan)

Menurut (Ikhsan et al., 2014) Uji F adalah uji yang menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama sama terhadap variabel terikat/dependen. Adapun menurut (Sugiyono, 2017) nilai f_{hitung} ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

$$Fh = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

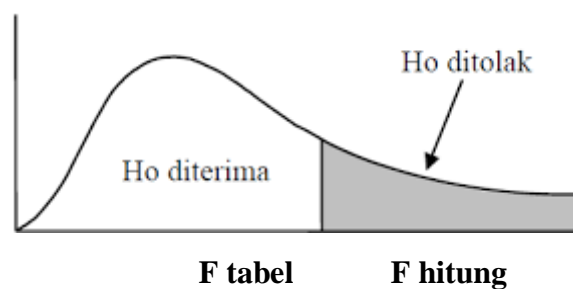
- Fh = Nilai F hitung
 R = Koefisien koreksi ganda
 K = Jumlah variabel Independen
 n = jumlah sampel

Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut :

Ho = tidak ada pengaruh signifikan pada variabel bebas dan secara bersama sama terhadap variabel terikat.

Ha = ada pengaruh signifikan pada variabel bebas dan secara bersama sama terhadap variabel terikat.

Dalam hal ini berlaku ketentuan, apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka koefisien korelasi ganda yang diuji adalah signifikan atau dapat diberlakukan pada populasi dimana sampel diambil.



Gambar 3.2
Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F

3.7.3 Koefisien Determinasi (R-Square)

Menurut (Ikhsan et al., 2014) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R gunanya untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel independen (x) secara simultan terhadap variabel dependen (y). Nilai korelasi bisa bernotasi negatif dan positif, notasi ini mengindikasikan bentuk atau arah hubungan yang terjadi.

Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Untuk melihat besarnya pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dapat dihitung dengan rumus :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Determinasi

R = Nilai Korelasi

100 = Presentase Kontribusi

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Objek penelitian yang digunakan adalah di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada perusahaan Property dan Real Estate periode 2009-2018. penelitian ini melihat apakah Current Ratio (CR), Earning Per Share (EPS), dan Return On Assets (ROA) berpengaruh terhadap Harga Saham.

Seluruh perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ada 48 perusahaan Property dan Real Estate . ada 3 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Berikut nama-nama perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah:

Tabel 4.1
Sampel Perusahaan Property dan Real Estate
Yang terdaftar di BEI

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ASRI	PT. Alam Sutera Realty, Tbk
2	BSDE	PT. Bumi Serpong Damai
3	GPRA	PT. Perdana Gapura Prima, Tbk

4.1.1.1 Harga Saham

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham. Dalam metode pengukuran harga saham peneliti menggunakan Harga Saham digunakan adalah pada harga saham penutupan akhir (*closing price*) tiap perusahaan yang di peroleh dari harga saham pada penutupan akhir tahun per 31 Desember.

Harga saham mempunyai nilai penting tersendiri bagi perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan tinggi hal ini memberikan kesempatan untuk perusahaan mendapatkan tambahan investasi dari investor dari kenaikan harga sahamnya. Untuk investor, jika harga saham suatu perusahaan terus meningkat, investor akan menyimpulkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik (Putri, 2015b)

Tabel 4.2
Harga Saham
Pada Perusahaan Property dan real Estate
Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Tahun	Harga Saham			Rata-Rata
		ASRI	BSDE	GPRA	
1	2009	105	880	105	363
2	2010	295	900	101	432
3	2011	460	980	117	519
4	2012	600	1,110	127	612
5	2013	430	1,750	151	777
6	2014	560	1,805	299	888
7	2015	343	1,800	199	781
8	2016	352	1,755	183	763
9	2017	356	1,700	103	720
10	2018	312	1,255	110	559
Rata-Rata		381	1,394	150	641

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata harga saham pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek indoensia sebesar Rp. 641. jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 5 tahun di atas rata-rata dan 5 tahun di bawah rata-rata. Dimana 5 tahun di atas rata-rata terdapat pada tahun 2009 sebesar Rp. 363, pada tahun 2010 sebesar Rp. 432, pada tahun 2011

sebesar Rp.519, pada tahun 2012 sebesar Rp. 612, dan pada tahun 2018 sebesar Rp.559.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya harga saham pada perusahaan properti dan real estate di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan.

4.1.1.2 *Current Ratio*

Variabel bebas (X1) dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*. *Current Ratio* merupakan salah satu rasio likuiditas. *Current ratio* menunjukkan tingkat keamanan (margin of safety) kreditor jangka pendek. Tetapi current ratio yang tinggi belum tentu menjamin akan dapat dibayarnya hutang perusahaan yang sudah jatuh tempo karena proporsi atau distribusi dari aktiva lancar yang tidak menguntungkan (Karya & Susilawati, 2012).

Tabel 4.3
Current Ratio
Pada Perusahaan Property dan real Estate
Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

NO	TAHUN	CURRENT RATIO			RATA-RATA
		ASRI	BSDE	GPRA	
1	2009	2,191	2,414	1,769	2,125
2	2010	1,935	2,733	2,059	2,242
3	2011	1,865	2,823	2,114	2,267
4	2012	1,761	2,692	2,158	2,204
5	2013	1,586	2,465	2,506	2,186
6	2014	1,604	2,888	2,382	2,291
7	2015	1,545	2,587	2,511	2,214
8	2016	1,553	2,747	2,807	2,369
9	2017	1,705	2,743	3,217	2,555
10	2018	1,842	2,388	3,381	2,537
RATA-RATA		1,759	2,648	2,490	2,299

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata current ratio pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek indoensia sebesar 2,299%. jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 3 tahun di atas rata-rata dan 7 tahun di bawah rata-rata. Dimana 3 tahun di atas rata-rata terdapat pada tahun 2016 sebesar 2,369%, pada tahun 2017 sebesar 2,555%, pada tahun 2018 sebesar 2,537%. Dan 7 tahun yang di bawah rata-rata pada tahun 2009 sebesar 2,125%, pada tahun 2010 sebesar 2,242%, tahun 2011 sebesar 2,267%, pada tahun 2012 sebesar 2,204%, tahun 2013 sebesar 2,186%, pada tahun 2014 sebesar 2,291%, pada tahun 2015 sebesar 2,214%.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya current ratio pada perusahaan properti dan real estate di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan.

4.1.1.3 *Earning Per Share*

Variabel bebas (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Earning Per Share. Menurut (Hani, 2015) *Earning per share* (EPS) menggambarkan laba bersih perusahaan yang diterima oleh setiap lembar saham. Semakin tinggi nilai *Earning per share* tentu saja menggembirakan pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham.

Berikut ini adalah hasil dari perhitungan *Earning Per Share* pada masing-masing perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia peeriode 2009-2018.

Tabel 4.4
Earning Per Share
Pada Perusahaan Property dan real Estate
Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

NO	TAHUN	EARNING PER SHARE			RATA-RATA
		ASRI	BSDE	GPRA	
1	2009	895,438	350,838	298,057	514,778
2	2010	984,692	438,225	325,693	582,870
3	2011	1,307,943	1,193,908	383,376	961,742
4	2012	1,987,860	1,332,306	443,165	1,254,444
5	2013	2,068,781	1,660,371	705,371	1,478,174
6	2014	2,101,705	2,212,735	308,455	1,540,965
7	2015	1,995,006	1,306,322	366,296	1,222,541
8	2016	1,449,554	1,160,990	256,808	955,784
9	2017	3,890,980	3,052,210	362,291	2,435,160
10	2018	3,110,853	1,356,030	458,409	1,641,764
RATA-RATA		1,979,281	1,406,394	390,792	1,258,822

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata *Earning Per Share* pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek indoensia sebesar Rp.1,258,822 . jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 3 tahun di atas rata-rata dan 7 tahun di bawah rata-rata. Dimana 4 tahun di atas rata-rata terdapat pada tahun 2013 sebesar Rp.1,478,174, pada tahun 2014 sebesar Rp. 1,540,965, pada tahun 2017 sebesar Rp.2,435,160, dan pada tahun 2018 sebesar Rp. 1,641,764 Dan 6 tahun yang di bawah rata-rata pada tahun 2009 sebesar Rp. 514,778 , pada tahun 2010 sebesar Rp. 582,870, tahun 2011 sebesar Rp.961,742, pada tahun 2012 sebesar Rp. 1,254,444 , tahun 2015 sebesar Rp. 1,222,541

, pada tahun 2016 sebesar Rp. 955,784.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya *Earning Per Share* pada perusahaan properti dan real estate di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi.

4.1.1.4 Return On Assets

Variabel bebas (X3) yang digunakan dalam penelitian adalah *Return On Assets*. *Return On Assets* merupakan rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur seberapa mampu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Menurut (Anwar, 2019) *Return On Assets* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atas aktivasinya. Makin besar angka ini maka perusahaan maka *profitable*, dan sebaliknya jika makin kecil angka rasio ini maka perusahaan makin tidak *profitable*.

Berikut ini adalah hasil dari perhitungan *Return On Assets* pada masing-masing perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2009-20

Tabel 4.5
Return On Assest
Pada Perusahaan Property dan real Estate
Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

NO	TAHUN	RETURN ON ASSETS			RATA-RATA
		ASRI	BSDE	GPRA	
1	2009	0,026	0,033	0,024	0,028
2	2010	0,063	0,033	0,028	0,041
3	2011	0,100	0,091	0,036	0,076
4	2012	0,108	0,088	0,043	0,079
5	2013	0,062	0,129	0,079	0,090
6	2014	0,069	0,142	0,061	0,091
7	2015	0,037	0,065	0,047	0,049
8	2016	0,025	0,053	0,029	0,036
9	2017	0,067	0,113	0,025	0,061
10	2018	0,046	0,033	0,033	0,037
RATA-RATA		0,053	0,750	0,041	0,028

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata *Return On Assets* pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek indoensia sebesar 0,028% . jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya, seluruhnya diatas rata-rata. Dimana pada tahun 2009 sebesar 0,028%, pada tahun 2010 sebesar 0,041%, tahun 2011 sebesar 0,076%, pada tahun 2012 sebesar 0,079%, tahun 2013 sebesar 0,090%, pada tahun 2014 sebear 0,091%, tahun 2015 sebesar 0,049%, tahun 2016 sebesar 0,036%, pada tahun 2017 sebesar 0,061%, dan pada tahun 2018 sebear 0,037%.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya *Return On Assets* pada perusahaan properti dan real estate di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi setiap tahunnya.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas dalam kajian penelitian ini menggunakan:

1) Uji Kolmogorov Smirnov

Uji kolmogorov smirnov bertujuan agar dalam penelitian dapat mengetahui distribusi normal atau tidak antara variabel independen dengan variabel dependen.

Maka ketentuan untuk uji kolmogorov smirnov sebagai berikut:

- a) Asymp. Sig (2-tailed) $> 0,05$ ($\alpha = 5\%$ tingkat signifikan) maka data berdistribusi normal.
- b) Asymp. Sig (2-tailed) $< 0,05$ ($\alpha = 5\%$ tingkat signifikan) maka data berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.6
Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	447.61508200
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.120
	Negative	-.071
Test Statistic		.120
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

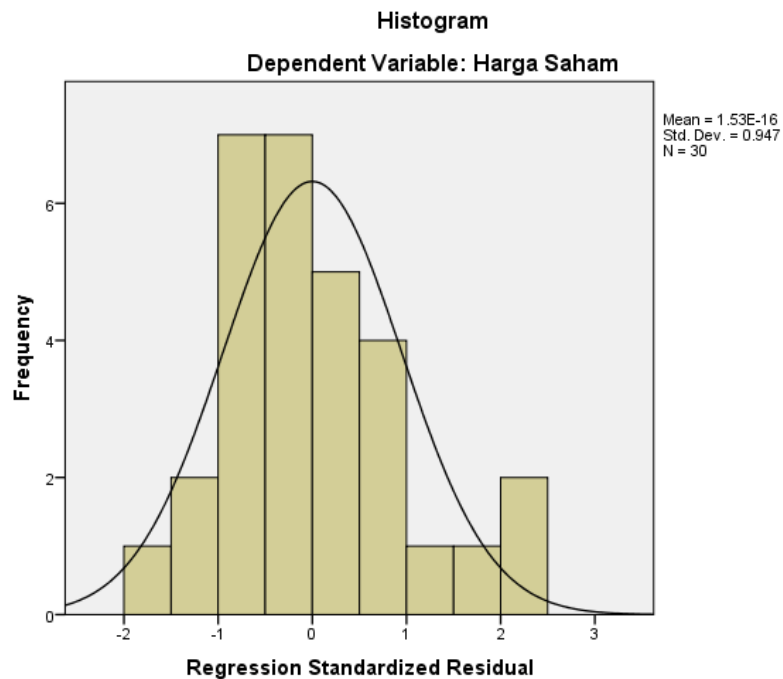
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: hasil SPSS 23.0

Berdasarkan hasil uji statistic one-sampel kolmogorov smirnov seperti yang terdapat dalam tabel 4.6 dapat dilihat dari nilai Asymp.Sig (2-tailed) > 0,05 sehingga dapat disimpulkan data dalam penelitian ini berdistribusi dengan normal.

2) Grafik Histogram

Grafik histogram adalah grafik batang yang berfungsi untuk menguji (secara grafis) apakah sebuah data berdistribusi normalataukah tidak. Jika data berdistribusi normal, maka data akan membentuk semacam lonceng. Apakah grafik terlihat jauh dari bentuk lonceng maka dapat dikatakan data tidak berdistribusi normal.



Gambar 4.1
Hasil Uji Grafik Histogram
Sumber: Hasil SPSS 23.0

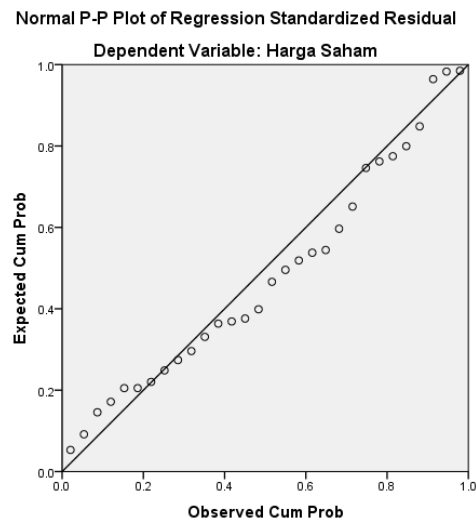
Grafik histogram pada gambar diatas menunjukkan pola distribusi normal karena grafik tidak miring ke kiri maupun miring kekanan.

Demikian pula hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik p-plot.

3) Uji Normal P-Plot

Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya dengan p-plot, yaitu sebagai berikut:

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 4.2
Hasil Uji P-Plot
Sumber: Hasil SPSS 23.0

Berdasarkan gambar 4.2 diatas dapat diketahui hasil dari pengujian normalitas bahwa data menyebar disekitar diagram dan titik-titiknya mendekati garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diolah merupakan data yang berdistribusi normal dan uji normalitas terpenuhi.

B. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya bebas dari multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi antar variabel independen.

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Bila $VIF > 5$ maka terdapat masalah multikolinieritas.
- 2) Bila $VIF < 5$ maka tidak terdapat masalah multikolinieritas.

Tabel 4.7
Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CR	.991	1.009
	EPS	.841	1.190
	ROA	.835	1.197

Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: hasil SPSS 23.0

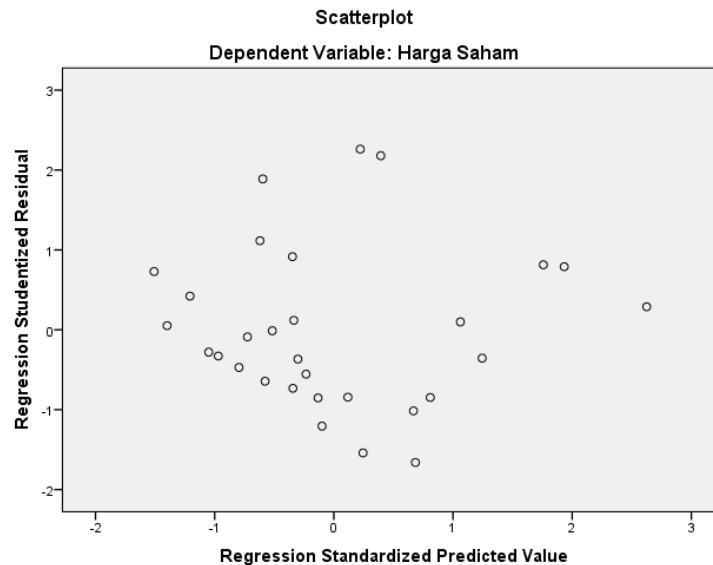
Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa ketiga variabel independen yakni *Current Ratio* (X1), *Earning Per Share* (X2), dan *Return On Assets* (X3). dari masing-masing variabel memiliki nilai VIF dalam batas toleransi yang telah di tentukan (tidak melebihi 5), sehingga tidak terjadi multikolinieritas dalam variabel independen penelitian ini.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi menjadi ketidaksamaan variance dari 1 pengamatan kepengamatan yang lain. Jika variance dari residual kepengamatan lain tetap, maka disebut heterokedastisitas. Kemudian deteksi ada tidaknya heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen. Dasar analisis untuk menentukan ada atau tidaknya heterokedastisitas yaitu:

Dasar analisisnya:

- 1) Jika ada plot tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seta titik-titik menyebar diatas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.



Gambar 4.3
Hasil Uji Heterokedastisitas
Sumber: Hasil SPSS 23.0

Pada gambar diatas memperlihatkan titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas/teratur, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi ini.

d. Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan penganguan pada suatu periode dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka

dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W):

- 1) Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

Tabel 4.8
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.666 ^a	.443	.379	472.73421	2.441

a. Predictors: (Constant), ROA, CR, EPS

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Hasil SPSS 23,0

Dari hasil diatas diketahui bahwa nilai Durbin Watson yang diperoleh sebesar 2.441 yang termasuk pada kriteria kedua, sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari masalah autokorelasi.

4.2.2 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk melihat seberapa besar koefisien regresi yang berpengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat model persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Dimana:

Y = nilai yang diprediksi

a = konstanta

β = koefisien regresi

X_1 = *Current Ratio* (CR)

X_2 = *Earning Per Share* (EPS)

X_3 = *Return On Assets* (ROA)

Berdasarkan uji asumsi klasik yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa data terdistribusi normal.

Tabel 4.9
Hasil Regresi Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-765.457	451.946		-	.102
	CR	.338	.173	.288	1.957	.061
	EPS	1.406E-5	.000	.013	.080	.937
	ROA	10.246	2.888	.568	3.548	.002

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Hasil SPSS 23,0

Berdasarkan tabel 4. diatas, maka persamaan regresi linear berganda yang dapat diformulasikan adalah sebagai berikut:

$$Y = -765,457 + 0,338X_1 + 1,406X_2 + 10,246X_3$$

Keterangan:

- a. Konstanta sebesar -765,457 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel independen dianggap konstan maka harga saham pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar -765,457.
- b. Nilai koefisien regresi $X_1 = 0,338$, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Current Ratio* mengalami kenaikan 1%, maka harga saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,338
- c. Nilai koefisien regresi $X_2 = 1,406$ artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Earning Per Share* mengalami kenaikan 1%, maka harga saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 1,406
- d. Nilai koefisien regresi $X_3 = 10,246$ artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Return On Assets* mengalami kenaikan 1%, maka harga saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 10,246.

4.2.3 Pengujian Hipotesis

4.2.3.1 Uji t (Uji parsial)

Uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y), digunakan rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

dimana:

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya pasangan rank

hasil Pengujian Parsial (Uji t)

Tabel 4.10
Hasil Pengujian Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-765.457	451.946		-1.694	.102
	CR	.338	.173	.288	1.957	.061
	EPS	1.406E-5	.000	.013	.080	.937
	ROA	10.246	2.888	.568	3.548	.002

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Hasil SPSS 23,0

Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 5\%$ dengan nilai t untuk $n = 30 - 3 = 27$ adalah 2,052.

1) Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham

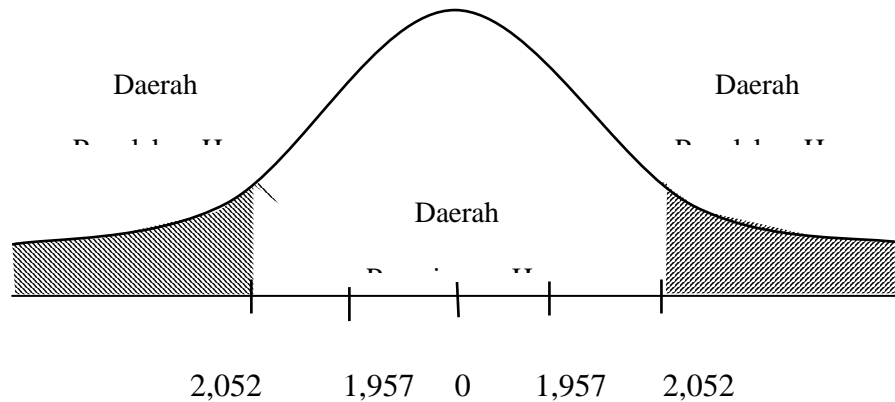
Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Current Ratio* secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Harga Saham. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 5\%$ dengan dua arah (0,025). Dari data pengolahan data SPSS 23.0 maka dapat diperoleh hasil uji t, sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = 1,957$$

$$t_{\text{tabel}} = 2,052$$

kriteria pengambilan keputusan:

- Tolak H_0 apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$
- Terima H_0 apabila $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$



Gambar 4.4
Kriteria Pengujian Hipotesis 1
Sumber : Hasil SPSS 23.0

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial antara *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham diperoleh t_{hitung} adalah 1,957 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,052, dengan tingkat signifikan 0,061 > 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh dan tidak signifikan antara *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

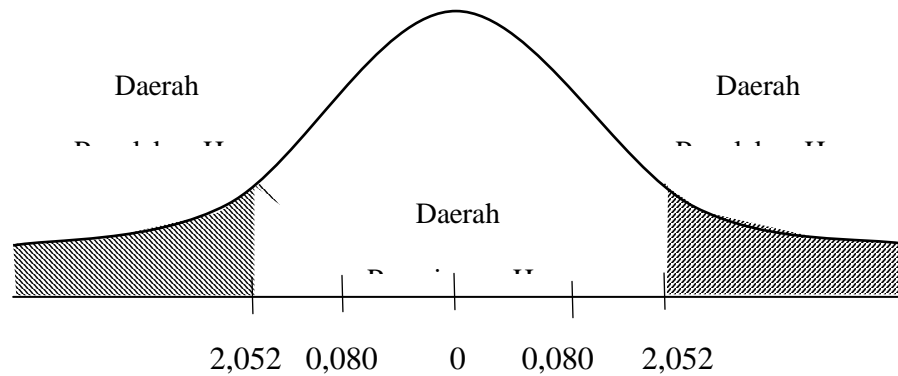
2) Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Earning Per Share* secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Harga Saham. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 5\%$ dengan dua arah (0,025). Dari data pengolahan data SPSS 23.0 maka dapat diperoleh hasil uji t , sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = 0,080$$

$$t_{\text{tabel}} = 2,052$$

kriteria pengambilan keputusan:



Gambar 4.5
Kriteria Pengujian Hipotesis 2
Sumber : Hasil SPSS 23.0

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial antara *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham diperoleh t_{hitung} adalah 0,080 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,052, dengan tingkat signifikan $0,937 > 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh dan tidak signifikan antara *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

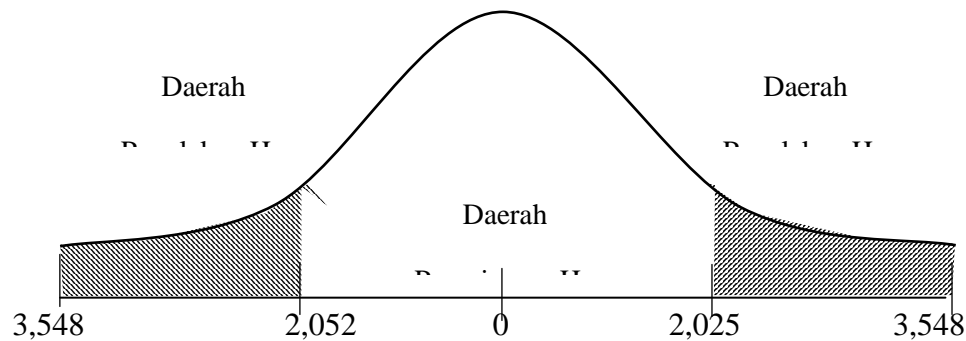
3) Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap Harga Saham

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Return On Assets* secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Harga Saham. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 5\%$ dengan dua arah (0,025). Dari data pengolahan data SPSS 23.0 maka dapat diperoleh hasil uji t, sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = 3,548$$

$$t_{\text{tabel}} = 2,052$$

kriteria pengambilan keputusan:



Gambar 4.6
Kriteria Pengujian Hipotesis 2
Sumber : Hasil SPSS 23.0

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial antara *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham diperoleh t_{hitung} adalah 3,548 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,052, dengan tingkat signifikan $0,002 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh dan signifikan antara *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2.3.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 4.11
Hasil Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4621782.779	3	1540594.260	6.894	.001 ^b
	Residual	5810418.587	26	223477.638		
	Total	10432201.367	29			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), ROA, CR, EPS

Sumber: Hasil SPSS 23,0

Untuk kriteria uji F dilakukan pada tingkat $\alpha=5\%$ dengan nilai f, untuk

$$f_{\text{tabel}} = n-k-1 = 30-3-1 = 26 \text{ adalah } 2,98$$

Dari pengolahan data SPSS 18.0 maka dapat diperoleh hasil uji f,

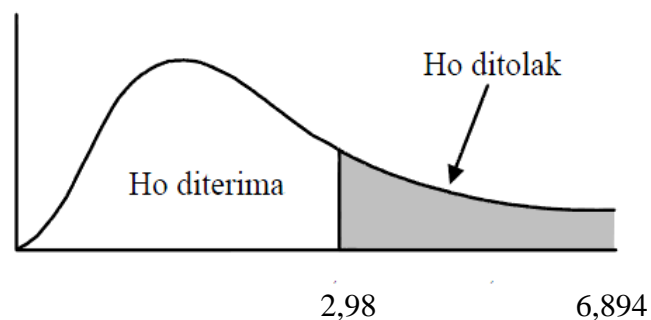
sebagai berikut:

$$f_{\text{hitung}} = 6,894$$

$$f_{\text{tabel}} = 2,98$$

Kriteria pengujian hipotesis:

- Tolak H_0 apabila $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ atau $-f_{\text{hitung}} < -f_{\text{tabel}}$
- Terima H_0 apabila $f_{\text{hitung}} \leq f_{\text{tabel}}$ atau $-f_{\text{hitung}} \geq -f_{\text{tabel}}$



Gambar 4.7
Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F
Sumber : Hasil SPSS 23.0

Berdasarkan hasil uji f hitung pada tabel 4. diatas dapat disimpulkan nilai f_{hitung} $6,894 > f_{tabel}$ $2,98$ dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$, artinya hal ini menunjukkan H_a diterima dan H_o ditolak. Dari hasil diatas menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan secara simultan *Current Ratio* (CR), *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Assets* (ROA) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2.3.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%). Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau persentase pengaruh *Current Ratio* (CR), *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham. Maka dapat diketahui uji determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi R-Square

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.666 ^a	.443	.379	472.73421

a. Predictors: (Constant), ROA, CR, EPS

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: hasil SPSS 23,0

Tabel diatas dapat menunjukkan bahwa nilai R-Square (R^2) sebesar 0,443 atau 44,3% yang berarti bahwa persentase pengaruh variabel independen (*Current Ratio*, *Earning Per Share* dan *Return On Assets*) terhadap variabel

dependen (Harga Saham) adalah sebesar 44,3% sedangkan selebihnya 55,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel *Current Ratio* adalah 1,957 dan t_{tabel} dengan $\alpha=5\%$ diketahui sebesar 2,052. Dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1,957 < 2,052$) dan nilai signifikan sebesar 0,061 (lebih besar dari 0,05) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil tersebut hal ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh dan tidak signifikan *Current Ratio* terhadap harga saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode.

Hal ini disebabkan karena Peningkatan terhadap total utang perusahaan, dimana hal tersebut menunjukkan keadaan kurang baik bagi perusahaan karena semakin tinggi resiko yang ditanggung dan semakin rendah pendanaan yang disediakan pemilik. Peningkatan atas total utang terjadi karena banyaknya pinjaman perusahaan terhadap pihak luar. Dengan begitu akan membuat investor tidak tertarik dengan perusahaan yang memiliki tingkat hutang yang tinggi karena berpotensi menghasilkan resiko yang tinggi pula.

Current ratio yaitu kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki. Semakin tinggi *Current ratio* berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar

kewajiban jangka pendek. *Current ratio* merupakan rasio likuiditas dimana para kreditor mengukur operasi perusahaan dengan melihat apakah aktiva lancar perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya saat kewajiban jangka pendek ini segera ditagih atau saat jatuh tempo. Karena semakin tinggi *Current ratio* maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang-hutangnya. Maka para kreditor dapat mempertimbangkan untuk memberikan pinjaman bagi perusahaan, tapi untuk para investor *Current ratio* tidak memiliki pengaruh dikarenakan investor hanya melihat pada kegiatan usaha perusahaan tanpa melihat likuiditas perusahaan. Sehingga dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Current ratio* tidak digunakan oleh para investor sebagai pertimbangan dalam berinvestasi pada suatu perusahaan.

Rasio Likuiditas merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong terjadi perubahan harga saham. Likuiditas tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas dapat diukur dengan rasio lancar (*current ratio*). Rasio lancar menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang lancarnya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan (Octaviani & Komalasari, 2017). Hasil penelitian menyatakan bahwa hasil *Current ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini didukung atau sejalan dengan penelitian (Suryana & Widjaja, 2019) menyatakan bahwa *Current ratio* mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham dan (Ismail & Yahya, 2017) juga menyatakan bahwa *Current ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Sementara itu, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmadewi & Abundanti, 2018) yang menyatakan bahwa *Current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Serta (Pratama & Erawati, 2014) menyatakan bahwa *Current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham

4.3.2 Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel *Earning Per Share* adalah 0,080 dan t_{tabel} dengan $\alpha=5\%$ diketahui sebesar 2,052. Dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,080 < 2,052$) dan nilai signifikan sebesar 0,937 (lebih besar dari 0,05) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil tersebut hal ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh dan tidak signifikan *Earning Per Share* terhadap harga saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode.

Hal ini dikarenakan EPS menggambarkan profitabilitas perusahaan yang secara langsung tergambar pada setiap lembar saham. EPS memiliki pengaruh yang positif. Semakin tinggi EPS maka semakin tinggi minat investor untuk berinvestasi dikarenakan makin besar laba yang didapatkan oleh pemegang saham serta kemungkinan peningkatan jumlah dividen.

Dimana *Earning per share* (EPS) merupakan komponen penting yang harus diperhatikan dalam analisis perusahaan. Informasi *Earning per share* (EPS) suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap

dibagikan untuk semua pemegang saham perusahaan. *Earning per share* (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (return) yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar saham. *Earning per share* merupakan indikator yang paling sering diperhitungkan oleh para investor sebelum mengambil keputusan berinvestasi karena semua hasil yang dapat tercapai oleh perusahaan dapat memberikan dampak secara langsung terhadap jumlah keuntungan yang didapat sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki.

Menurut (Diaz & Jufrizen, 2014) Dalam pasar modal, laba per saham (*Earning Per Share*) menunjukkan jumlah laba yang menjadi hak setiap pemegang saham. *Earning Per Share* sangat penting karena merupakan pendapatan bagi perusahaan untuk para investor dan menjadi tolak ukur bagi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Tingginya jumlah *earning per share* akan meningkatkan kepercayaan para investor untuk menambahkan investasinya yang mana sangat dibutuhkan oleh pihak perusahaan.

Hasil penelitian menyatakan bahwa hasil *Earning Per Share* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini didukung atau sejalan dengan penelitian (Meythi et al., 2011) yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham. Dan (Rahmadewi & Abundanti, 2018) yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Sementara itu, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Firdaus & Prijati, 2018) yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

4.3.3 Pengaruh *Return On Assets* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Return On Assets* terhadap harga saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel *Return On Assets* adalah 3,548 dan t_{tabel} dengan $\alpha=5\%$ diketahui sebesar 2,052. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,548 > 2,013$) dan nilai signifikan sebesar 0,002 (lebih kecil dari 0,05) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh dan signifikan *Return On Assets* terhadap harga saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini dikarenakan semakin tinggi *return on asset* (ROA) , kinerja perusahaan akan semakin efektif. Dimana akan meningkatkan daya tarik perusahaan untuk diminati oleh calon investor. Dengan meningkatkan profitabilitas, maka akan berdampak pada harga saham perusahaan tersebut dipasar modal akan semakin meningkat.

Return On Assets (ROA) yang tinggi dapat meningkatkan harga saham karena saham yang disukai oleh investor adalah saham yang perusahaannya sehat dan dapat dipahami bahwa dengan nilai *Return On Asset* (ROA) yang tinggi maka akan meningkatkan kekayaan pemegang saham. *Return On Assets* (ROA) menggambarkan kemampuan penjualan yang dilakukan perusahaan bisa menghasilkan laba. Rasio ini merupakan kemampuan sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki (total aset) untuk menghasilkan tingkat pengembalian keuntungan sesuai yang diharapkan, dengan

rasio ini bisa digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva, atau bisa juga semakin tinggi rasio ini maka semakin baik pula produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih.

Menurut (Anwar, 2019) Return On Assets (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atas aktivasnya. Makin besar angka ini maka perusahaan maka *profitable*, dan sebaliknya jika makin kecil angka rasio ini maka perusahaan makin tidak *profitable*.

Hasil penelitian menyatakan bahwa hasil *Return On Assets* berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini didukung atau sejalan dengan penelitian (Firdaus & Prijati, 2018) yang menyatakan bahwa *Return On Assets* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Serta (Ismail & Yahya, 2017) yang menyatakan bahwa *Return On Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham

Sementara itu, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ramdhani, 2013) yang menyatakan bahwa *Return On Assets* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham.

4.3.4 Pengaruh *Current Ratio*, *Earning Per Share* dan *Return On Assets* terhadap Harga saham

Berdasarkan uji F yang menguji secara simultan yaitu apakah kedua variabel bebas terhadap variabel terikat yakni *Current Ratio (CR)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Return On Assets (ROA)* mempunyai hubungan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, maka diperoleh f_{hitung} sebesar 6,894 dengan tingkat signifikan 0,001 sedangkan f_{tabel} 2,98 dengan signifikan 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Current*

Ratio (CR), *Earning Per Share (EPS)* dan *Return On Assets (ROA)* secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, karena $f_{hitung} > f_{tabel}$ $6,894 > 2,98$) dan nilai signifikannya $< 0,05$.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Ismail & Yahya, 2017) bahwa *Net Profit Current Ratio (CR)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Return On Assets (ROA)* mempunyai pengaruh dan signifikan secara simultan terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis serta teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas mengenai pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Return On Assets (ROA)* secara bersama-sama ada pengaruh terhadap harga saham. Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa ada kesesuaian antara hasil penelitian dengan teori, pendapat dan penelitian terdahulu yakni ada pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Return On Assets (ROA)* secara bersama-sama terhadap harga saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Return On Assets (ROA)* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Property dan real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2018 dengan sampel 3 perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial *Current ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2018.
2. Secara parsial *Earning Per Share* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2018.
3. Secara parsial *Return On Assets* berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2018.
4. Secara simultan *Current Ratio*, *Earning Per Share* dan *Return On Assets* secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2018.

5.2 Saran

1. Manajemen dapat melakukan langkah-langkah tertentu untuk membuat neraca tampak baik sehingga menghasilkan nilai current ratio yang baik.
2. Sebaiknya perusahaan terus meningkatkan eps karena eps dapat memberikan informasi yang dianggap paling mendasar dan dapat menggambarkan prospek earning perusahaan dimasa depan. Eps juga mampu memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dalam setiap lembar saham.
3. Perusahaan harus meningkatkan laba dengan cara pendayagunaan asset semaksimal mungkin supaya *Return On Asset* meningkat.
4. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya periode penelitian yang digunakan ditambah sehingga menghasilkan informasi yang lebih mendukung. Jumlah sampel yang digunakan dapat ditambah dan dapat diperluas ke beberapa sektor perusahaan. Untuk memberikan kepercayaan masyarakat kepada Bursa Efek Indonesia hendaknya mempertimbangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh pihak tertentu, karena dengan adanya hasil penelitian tersebut dapat mencerminkan fakta dilapangan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Dalam faktor mempengaruhi harga saham hanya menggunakan *Current Ratio*, *Earning Per Share*, dan *Return On Assets*, sedangkan masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

2. Adanya keterbatasan peneliti dalam memperoleh data yang hanya peneliti gunakan sebanyak tiga perusahaan, sedangkan masih banyak perusahaan yang bisa digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, R., Atmanto, D., & Azizah, D. F. (2014). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2008-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 12(1), 1–10.
- Andrianto, I., & Khoirunnisa, S. (2018). Pengaruh Return on Asset, Net Profit Margin, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Rokok Go Public. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 1(2), 215–232.
- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan (Pertama)*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Asmirantho, E., & Yuliawati, E. (2015). Pengaruh Dividen Per Share (DPS), Dividen Payout Ratio (DPR), Price To Book Value (PNV), Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) Dan Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 1(2), 95–117.
- Batubara, H. C., & Purnama, N. E. (2018). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(2), 61–70.
- Christina, C., & Tanjung, H. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Property , Real Estate , Dan Konstruksi Bangunan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(2), 273–281.
- Dewi, L. K. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Lverage Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Katalogis*, 3(8), 114–125.
- Diaz, R., & Jufrizen, J. (2014). Pengaruh Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Earning Per Share (EPS) Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 14(2), 127–134.
- Egam, G. E. Y., Hat, V., & Pangerapan, S. (2017). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) Dan Earning Pershare (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 5(1), 105–114.
- Fahmi, I. (2017). *Rahasia Saham Dan Obligasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta4.
- Firdaus, A. N. A., & Prijati. (2018). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Asuransi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(9), 1–15.

- Fitrianingsih, D. (2018). Pengaruh Current Rasio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2013-2017. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(1), 144–166.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, A. (2015). *Analisis Investasi Dan Aplikasinya : Dalam Aset Keuangan Dan Aset Rill*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU PRESS.
- Hanum, Z. (2011). Pengaruh Earning Per Share dan Return On Equity Terhadap Harga Saham pada Industri Barang Konsumsi Yang Go Publik. *Jurnal Ilmiah Kultura*, 12(1), 1–5.
- Harahap, S. S. (2016). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hary. (2015). *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hery. (2016). *Financial Ratio Business*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ikhsan, A., Muhyarsyah, Tanjung, H., & Oktaviani, A. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Bandung: Citapustaka Media.
- Ismail, F., & Yahya. (2017). Pengaruh Current Ratio, Earning Per Share, dan Return On Assets Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(10), 1–24.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Medan: UMSU PRESS.
- Julita, J. (2015). Pengaruh Non Performig Loan (NPL) Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 1(1), 1–15.
- Jumingan. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Karya, C. D., & Susilawati. (2012). Analisis Perbandingan Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45. *Jurnal Akuntansi*, 4(2), 165–174.
- Kasmir. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Lestari, W., & Armita, A. (2018). Pengaruh Return On Assets, Return On Equity Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 9(2), 33–146.
- Lyn, F., & Orgiston, A. (2008). *Memahami Laporan Keuangan Edisi Ketujuh*. Jakarta: PT. Indeks Permata Puri Media.
- Manoppo, V. C. O., Tewal, B., & Jan, A. B. H. (2017). Pengaruh Current Ratio, DER, ROA, Dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2013-2015). *Jurnal EMBA*, 5(2), 1813–1822.
- Meythi, En, T. kwang, & Rusli, L. (2011). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Manajemen Dan Eknomi*, 10(2), 1–25.
- Moorcy, N. H. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 9(1), 18–31.
- Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Octaviani, S., & Komalasari, D. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi kasus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 77–87.
- Pratama, A., & Erawati, T. (2014). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011). *Jurnal Akuntansi*, 2(1), 1–10.
- Putri, L. P. (2015b). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 16(2), 49–59.
- Rahmadewi, P. W., & Abundanti, N. (2018). Pengaruh Eps, Per, Cr Dan Roe Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(4), 2106.
- Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita, J., Parlindungan, R., & Gultom, D. K. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Ramdhani, R. (2013). Pengaruh Return On Assets dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Institusi Finansial Di Bursa Efek Indonesia. *Journal the Winners*, 14(1), 29–41.

- Sartono, A. (2012). *Manajemen Keuangan Dan Aplikasi (Keempat)*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. (2001). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sukamulja, S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Sunardi, N., & Permana, R. D. I. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Nanajemen Forkamma*, 2(2), 62–72.
- Suryana, J., & Widjaja, I. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Konstruksi & Bangunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3(19–24).
- Takarini, N., & Hendrarini, H. (2011). Rasio Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Of Business And Banking*, 1(2), 93–104.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi (Pertama)*. Yogyakarta: Karnisius.
- Yusnandar, W. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Asset Structure Dan Total Asset Turnover Terhadap Debt To Equity Ratio Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 71–80.

CURRICULUM VITAE



Dwi Noviasari S.

Contact



0877-9445-5140



dwisuwandry19@gmail.com

Jalan Sakti Lubis
Gg.busi/Gg. Rel No.20
Medan Maimun

SOFTWARE

Ms. Office

Ms. ExelPM

Ms. Power Point

Photoshop

LANGUAGE

Indonesia

English

Demikian CV ini saya buat
dengan sebenarnya.
Medan, July 2020

Dwi Noviasari S.

PROFIL

TTL : Medan, 19 November 1997
Status Nikah : Belum Menikah
Tinggi, Berat Badan : 168 cm, 53 kg
Warganegara : Indonesia
Agama : Islam

EDUCATION

- 2003-2009
SD Swasta Yapena 45 Medan
Jl. Brigjend Katamso Gg. Kopi No. 4 Medan
- 2009-2012
SMP NEGERI 2 MEDAN
Jl. Brigjend Katamso Kp. Baru MEDAN
- 2012-2015
SMA SWASTA
HARAPAN MANDIRI
MEDAN
Jl. Brigjend Zein Hamid No.40 Medan

ORGANIZATION

2012-2015
Senior High School
(Osis in SMA SWASTA HARAPAN MANDIRI
Medan, position: Bendahara)

CHARACTER

- Jujur
- Mandiri
- Bertanggung Jawab
- Disiplin

Tabel Uji F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92

42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Tabel Uji T

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Output SPSS

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change		
					R Square Change	F Change	
1	.666 ^a	.443	.379	472.73421	.443	6.894	

a. Predictors: (Constant), ROA, CR, EPS

b. Dependent Variable: Harga Saham

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4621782.779	3	1540594.260	6.894	.001 ^b
	Residual	5810418.587	26	223477.638		
	Total	10432201.367	29			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), ROA, CR, EPS

Coefficients^a

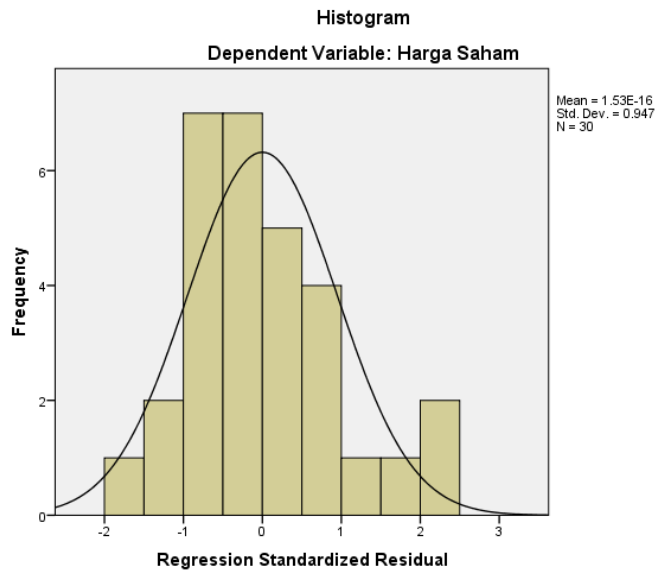
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Pa
		1	(Constant)	-765.457			451.946		-1.694	.102	-1694.445
	CR	.338	.173	.288	1.957	.061	-.017	.693	.342	.358	.2
	EPS	1.406E-5	.000	.013	.080	.937	.000	.000	.254	.016	.0
	ROA	10.246	2.888	.568	3.548	.002	4.310	16.183	.601	.571	.5

a. Dependent Variable: Harga Saham

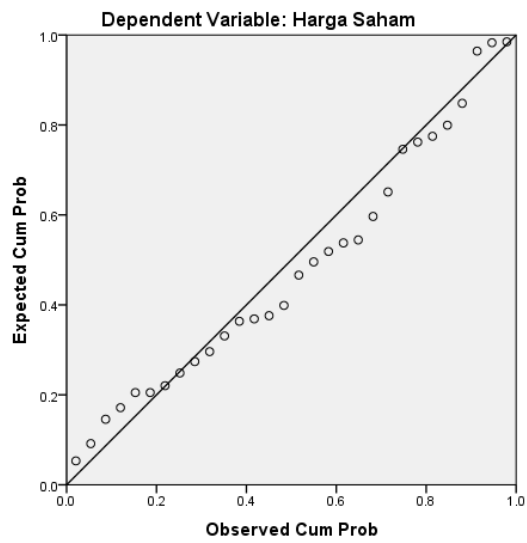
Coefficient

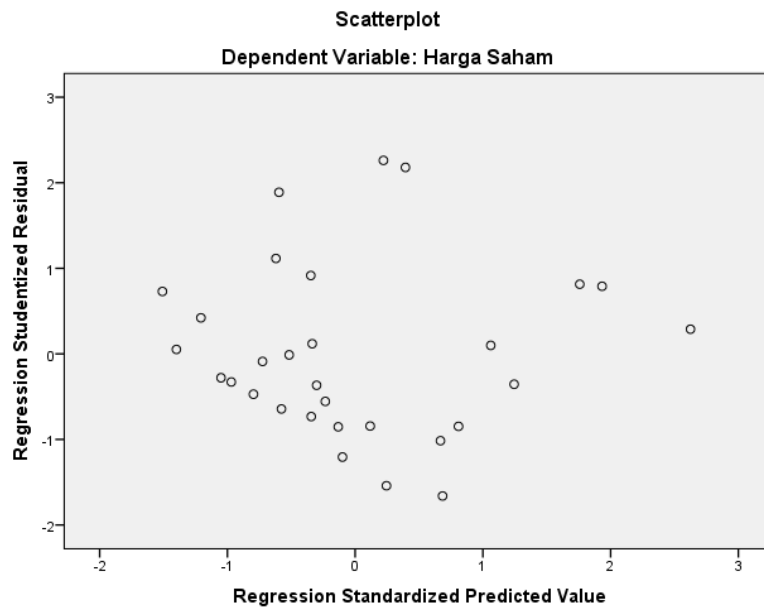
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-765.457	451.946		-1.694	.102
	CR	.338	.173	.288	1.957	.061
	EPS	1.406E-5	.000	.013	.080	.937
	ROA	10.246	2.888	.568	3.548	.002

a. Dependent Variable: Harga Saham



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	447.61508200
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.120
	Negative	-.071
Test Statistic		.120
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 1474 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2020 Medan, 21 Sya'ban 1441 H
Lampiran : 16 April 2020 M
Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**
Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan.
Bursa Efeek Indonesia
Jln.Ir.Juanda No.5 - 6 A Medan
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Dwi Noviasari Suwandry
Npm : 1605160309
Jurusan : Manajemen
Semester : VIII (Delapan)
Judul : Pengaruh Current Ratio (CR), Earning PerShare (EPS), dan Return On Assets (ROA) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2018

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb


Dekan
H. JANURI, SE., MM., M.Si.

Tembusan :

1. Peninggal



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR : 1474 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2020

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Manajemen**
Pada Tanggal : **16 april 2020**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : **Dwi Noviasari Suwandry**
N P M : **1605160309**
Semester : **VIII (Delapan)**
Program Studi : **Manajemen**
Judul Proposal / Skripsi : **Pengaruh Current Ratio (CR), Earning PerShare (EPS), dan Return On Assets (ROA) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2018**

Dosen Pembimbing : **Julita, SE.,M.Si.**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan ” **BATAL** ” bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **16 April 2021**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 21 Sya'ban 1441 H
16 April 2020 M



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :

1. Pertinggal.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Rabu, 13 Mei 2020** menerangkan bahwa:

Nama : Dwi Noviasari Suwandry
N .P.M. : 1605160309
Tempat / Tgl.Lahir : Jalan Busi No. 20 Kp. Baru Medan
Alamat Rumah : Medan, 19 November 1997
JudulProposal : Pengaruh Current Ratio, Earning Per Share Dan Return On Assets
Terhdap Harga Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate
yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan

pembimbing : *Julita, SE, M.Si*

Medan, Rabu, 13 Mei 2020

TIM SEMINAR

Ketua


JASMAN SARIPUDDIN, SE., M.Si.

Sekretaris


Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.

Pembimbing


Julita, SE, M.Si

Pembanding


Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan - I

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Rabu, 13 Mei 2020 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

N a m a : Dwi Noviasari Suwandry
N .P.M. : 1605160309
Tempat / Tgl.Lahir : Jalan Busi No. 20 Kp. Baru Medan
Alamat Rumah : Medan, 19 November 1997
JudulProposal : Pengaruh Current Ratio, Earning Per Share Dan Return On Assets Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	Judl tidak usah pakai singkatan
Bab I	Sebaiknya gunakan data mentah jangan data yang sudah jadi
Bab II	Perbaiki sistematika penulisan, (gunakan buku pedoman yang baru) dan perbanyak jurnal2 dosen.
Bab III	Sumber refrensi ditambah setiap kiretria pengujian
Lainnya	Gunakan mendeley
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Rabu, 13 Mei 2020

TIM SEMINAR

Ketua

JASMAN SARIPUDDIN, S.E., M.Si.

Pembimbing

Julita, SE, M.Si

Sekretaris

Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.

Pembanding

Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: rektor@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : DWI NOVIASARI SUWANDRY
 N. P.M : 1605160309
 Program Studi : MANAJEMEN
 Konsentrasi : KEUANGAN
 Judul Penelitian : PENGARUH CURRENT RATIO (CR), EARNING PER SHARE (EPS) DAN RETURN ON ASSETS (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2009-2018

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF	KETERANGAN
27/03/20	Perbaiki : 1. Latar belakang masalah berikan kutipan penting 2. Tampilkan Data Mentah dan sesuaikan dengan variabel 3. Identifikasi Masalah, Batasan masalah dan masalah harus jelas 4. Tujuan & manfaat harus nyambung, kerangka konseptual dan jurnal hrs ada, Hipotesis harus ada positif atau signifikan 5. Daftar pustaka Mendeleley 6. lampirkan data keuangan dan tabulasi		
04/04/20	ACC Proposal		

Medan, Maret 2020
 Diketahui / Disetujui
 Ketua Program Studi
 Manajemen

Dosen Pembimbing

JULITA, SE., M.Si

JASMAN SARIPUDDIN, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 429/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/24/11/2019

Medan, 24/11/2019

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dwi Noviasari Suwandry
NPM : 1605160309
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

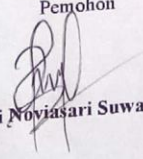
Identifikasi Masalah : Judul 1: (1) Apakah ROE berpengaruh terhadap Harga saham? (2) Apakah DER berpengaruh terhadap harga saham? (3) Apakah nilai perusahaan mampu memoderasi pengaruh ROE terhadap harga saham?
Judul 2: (1) Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan? (2) Apakah Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan? (3) Apakah harga saham mampu memoderasi pengaruh Likuiditas Terhadap nilai perusahaan?
Judul 3: (1) Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap harga saham? (2) Apakah pertumbuhan laba berpengaruh terhadap harga saham? (3) Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap harga saham yang di moderasi pertumbuhan laba?

Rencana Judul : 1. Pengaruh Roe Dan Der Terhadap Harga Saham Perusahaan Di Moderasi Nilai Perusahaan
2. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Di Moderasi Harga Saham
3. Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham Perusahaan Di Moderasi Pertumbuhan Laba

Objek/Lokasi Penelitian : Judul 1: Pt. Hotel Fitra Internasional Tbk , Judul 2: Pt. Ace Hardware Indonesia Tbk, Judul 3: Pt. Bank Tabungan Negara Tbk

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon


(Dwi Noviasari Suwandry)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 429/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/24/11/2019

Nama Mahasiswa : Dwi Noviasari Suwandry
NPM : 1605160309
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Tanggal Pengajuan Judul : 24/11/2019
Nama Dosen Pembimbing^{*)} : JULITA *JUL*

Judul Disetujui^{**)}

Pengaruh Current Ratio (CR), Earning Per Share (EPS)
dan Return On Assets (ROA) terhadap Harga Saham
pada Perusahaan Property dan Real Estate
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode
2009 - 2018

Medan, 24 November 2019

Dosen Pembimbing

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen

(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

(Julita, S.E., M.Si., ...)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

**) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 24 November 2019.

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap :

D	W	I		N	O	V	I	A	S	A	R	I		S					
---	---	---	--	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	---	--	--	--	--	--

NPM :

1	6	0	5	1	6	0	3	0	9										
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempa/Ugl Lahir :

M	E	D	A	N		1	9		N	O	V	E	M	B	E	R		1	9	9
7																				

Program Studi : MANAJEMEN/EKONOMI PEMBANGUNAN.

Nama Mahasiswa :

J	L		B	U	S	I		I	N	O		2	0		M	E	D	A	N	
---	---	--	---	---	---	---	--	---	---	---	--	---	---	--	---	---	---	---	---	--

Tempat Penelitian :

B	U	R	S	A		E	F	E	K		I	N	D	O	N	E	S	I	A	
---	---	---	---	---	--	---	---	---	---	--	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--

Nama Penelitian :

J	L		I	R		H		J	U	A	N	D	A		P	S.	M	E	R	A
H	N	O.	A	S	-	A	G		M	E	D	A	N							

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan Izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Sekeloa saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Transkrip nilai dan KHS Semester 1 s/d Terakhir

2. Kwitansi SPP tahap berjalan.

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Diketahui :
Ketua Prodi/Sekretaris Prodi

Wassalam
Permohon

(Pwi Novrasari Suwandry)

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Dwi Noviasari Suwandry
NPM : 1605160309
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (~~Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/~~Ekonomi
Pembangunan)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghormatan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, 24 - 11 2019
Pembuat Pernyataan



Dwi Noviasari Suwandry

NB :

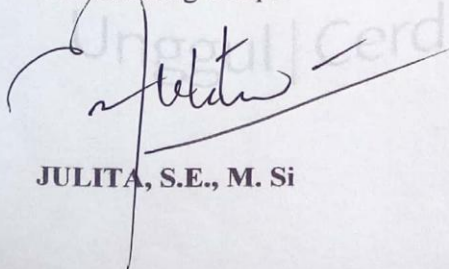
- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : DWI NOVIASARI SUWANDRY
N.P.M : 1605160309
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH *CURRENT RATIO, EARNING PER SHARE, DAN RETURN ON ASSETS* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
24/06/2020	- Data yang Dilampirkan adalah Data Mentah - Teori Sesuaikan dengan topik (Judul) - Kerangka Konseptual berikan teori & jurnal		
24/06/2020	- Kesimpulan dan Saran (sesuaikan dengan Hasil Hipotesis) - Tambahkan Teori yang Relevan - Harus Mendeteksi		
15/07/2020	- Tambahkan teori Menurut Para Ahli - Pembahasan diperoleh dari pengujian Hipotesis Maka tambahkan jurnal yang Sesuai dengan hasil Hipotesis - Perbaiki lagi Mendeteksi		
17/07/2020	ACT SKRIPSI		

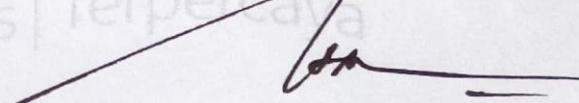
Pembimbing Skripsi



JULITA, S.E., M. Si

Medan, Agustus 2020

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi Manajemen



JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si

Tabulasi Data

No	Tahun	Harga Saham			Rata-Rata
		ASRI	BSDE	GPRA	
1	2009	105	880	105	363
2	2010	295	900	101	432
3	2011	460	980	117	519
4	2012	600	1,110	127	612
5	2013	430	1,750	151	777
6	2014	560	1,805	299	888
7	2015	343	1,800	199	781
8	2016	352	1,755	183	763
9	2017	356	1,700	103	720
10	2018	312	1,255	110	559
Rata-Rata		381	1,394	150	641

Current Ratio				
Aktiva Lancar / Hutang Lancar				
No	Kode Perusahaan	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Current Ratio
2009				
1	ASRI	3.559.965	1.624.837	2,191
2	BSDE	9.334.997	3.867.379	2,414
3	GPRA	1.323.188	747,638	1,769
2010				
1	ASRI	4.587.986	2.371.566	1,935
2	BSDE	11.694.747	4.279.479	2,733
3	GPRA	1.184.685	575,473	2,059
2011				

1	ASRI	6.007.548	3.220.676	1,865
2	BSDE	12.787.380	4.530.150	2,823
3	GPRA	1.236.258	584,683	2,114
2012				
1	ASRI	10.946.417	6.214.542	1,761
2	BSDE	16.756.720	6.225.010	2,692
3	GPRA	1,310,251	607,208	2,158
2013				
1	ASRI	14.428.083	9.096.298	1,586
2	BSDE	22.572.160	9.156.860	2,465
3	GPRA	1.332.646	531,728	2,506
2014				
1	ASRI	16.924.367	10.553.173	1,603
2	BSDE	28.206.859	9.766.689	2,888
3	GPRA	1.517.576	637,037	2,382
2015				
1	ASRI	18.709.870	12.107.460	1,595
2	BSDE	36.022.148	13.925.458	2,587
3	GPRA	1.574.174	626,944	2,511
2016				
1	ASRI	20.186.131	12.998.286	1,552
2	BSDE	38.292.206	13.939.299	2,747
3	GPRA	1.569.319	559,139	2,801
2017				
1	ASRI	20.728.430	12.155.739	1,705
2	BSDE	45.951.188	16.754.336	2,743
3	GPRA	1.499.462	466,150	
2018				
1	ASRI	20.890.926	11.339.568	1,842
2	BSDE	52.101.492	21.814.594	2,388
3	GPRA	1.536.454	454,440	3,381

NO	TAHUN	CURRENT RATIO			RATA-RATA
		ASRI	BSDE	GPRA	
1	2009	2,191	2,414	1,769	2,125
2	2010	1,935	2,733	2,059	2,242
3	2011	1,865	2,823	2,114	2,267
4	2012	1,761	2,692	2,158	2,204
5	2013	1,586	2,465	2,506	2,186

6	2014	1,604	2,888	2,382	2,291
7	2015	1,545	2,587	2,511	2,214
8	2016	1,553	2,747	2,807	2,369
9	2017	1,705	2,743	3,217	2,555
10	2018	1,842	2,388	3,381	2,537
RATA-RATA		1,759	2,648	2,490	2,299

Earning Pershare				
Laba Bersih Setelah Pajak/Jumlah Saham Beredar				
No	Kode Perusahaan	Laba Bersih	Jumlah Saham Beredar	Earning Pershare
2009				
1	ASRI	94,021	105	895,438
2	BSDE	308,738	880	350,838
3	GPRA	31,296	105	298,057
2010				
1	ASRI	290,484	295	984,692
2	BSDE	394,403	900	438,225
3	GPRA	32,895	101	325,693
2011				
1	ASRI	601,654	460	1,307,943
2	BSDE	1,170,030	980	1,193,908
3	GPRA	44,855	117	383,376
2012				
1	ASRI	1,192,716	600	1,987,860
2	BSDE	1,478,860	1,110	13,323,063
3	GPRA	56,282	127	443,165
2013				
1	ASRI	889,576	430	2,068,781
2	BSDE	2,905,650	1,750	1,660,371
3	GPRA	106,511	151	705,371
2014				
1	ASRI	1,176,955	560	2,101,705
2	BSDE	3,993,987	1,805	2,212,735
3	GPRA	92,228	299	308,455
2015				
1	ASRI	684,287	343	1,995,006

2	BSDE	2,351,380	1,800	1,306,322
3	GPRA	72,893	199	366,296
2016				
1	ASRI	510,243	352	1,449,554
2	BSDE	2,037,538	1,755	1,160,990
3	GPRA	46,996	183	256,808
2017				
1	ASRI	1,385,189	356	3,890,980
2	BSDE	5,188,772	1,700	3,052,210
3	GPRA	37,316	103	362,291
2018				
1	ASRI	970,586	312	3,110,853
2	BSDE	1,701,818	1,255	1,356,030
3	GPRA	50,425	110	458,409

NO	TAHUN	EARNING PER SHARE			RATA-RATA
		ASRI	BSDE	GPRA	
1	2009	895,438	350,838	298,057	514,778
2	2010	984,692	438,225	325,693	582,870
3	2011	1,307,943	1,193,908	383,376	961,742
4	2012	1,987,860	1,332,306	443,165	1,254,444
5	2013	2,068,781	1,660,371	705,371	1,478,174
6	2014	2,101,705	2,212,735	308,455	1,540,965
7	2015	1,995,006	1,306,322	366,296	1,222,541
8	2016	1,449,554	1,160,990	256,808	955,784
9	2017	3,890,980	3,052,210	362,291	2,435,160
10	2018	3,110,853	1,356,030	458,409	1,641,764
RATA-RATA		1,979,281	1,406,394	390,792	1,258,822

Return On Assets				
Laba Bersih Setelah Pajak/Total Asset				
No	Kode Perusahaan	Laba Bersih	Total Assets	Return On Assets

2009				
1	ASRI	94,021	3,559,965	0,026
2	BSDE	308,738	9,334,997	0,033
3	GPRA	31,296	1,323,188	0,024
2010				
1	ASRI	290,484	4,587,986	0,063
2	BSDE	394,403	11,694,747	0,034
3	GPRA	32,895	1,184,685	0,027
2011				
1	ASRI	601,654	6,007,548	0,100
2	BSDE	1,170,030	12,787,380	0,091
3	GPRA	44,855	1,236,258	0,036
2012				
1	ASRI	1,192,716	10,946,417	0,109
2	BSDE	1,478,860	16,756,720	0,088
3	GPRA	56,282	1,310,251	0,043
2013				
1	ASRI	889,576	14,428,083	0,062
2	BSDE	2,905,650	22,572,160	0,129
3	GPRA	106,511	1,332,646	0,079
2014				
1	ASRI	1,176,955	16,924,366	0,069
2	BSDE	3,993,987	28,206,859	1,142
3	GPRA	92,228	1,517,576	0,061
2015				
1	ASRI	684,287	18,709,870	0,037
2	BSDE	2,351,380	36,022,148	0,065
3	GPRA	72,893	1,574,175	0,046
2016				
1	ASRI	510,243	20,186,130	0,025
2	BSDE	2,037,538	38,292,206	0,053
3	GPRA	46,996	1,569,319	0,029
2017				
1	ASRI	1,385,189	20,728,430	0,067
2	BSDE	5,188,772	45,951,188	0,113
3	GPRA	37,316	1,499,462	0,025
2018				
1	ASRI	970,586	20,890,925	0,046
2	BSDE	1,701,818	52,101,492	0,033
3	GPRA	50,425	1,536,454	0,033

		RETURN ON ASSETS	RATA-
--	--	------------------	-------

NO	TAHUN	ASRI	BSDE	GPRA	RATA
1	2009	0,026	0,033	0,024	0,028
2	2010	0,063	0,033	0,028	0,041
3	2011	0,100	0,091	0,036	0,076
4	2012	0,108	0,088	0,043	0,079
5	2013	0,062	0,129	0,079	0,090
6	2014	0,069	0,142	0,061	0,091
7	2015	0,037	0,065	0,047	0,049
8	2016	0,025	0,053	0,029	0,036
9	2017	0,067	0,113	0,025	0,061
10	2018	0,046	0,033	0,033	0,037
RATA-RATA		0,053	0,750	0,041	0,028

No	KODE	Return On Assets										Rata-Rata
		2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	
1	ASRI	0,026	0,063	0,100	0,108	0,062	0,069	0,037	0,025	0,067	0,046	0,0536
2	BSDE	0,033	0,033	0,091	0,088	0,129	0,142	0,065	0,053	0,113	0,033	0,7503
3	GPRA	0,024	0,028	0,036	0,043	0,079	0,061	0,047	0,029	0,025	0,033	0,0405
Jumlah		0,083	0,124	0,227	0,239	0,270	0,272	0,149	0,107	0,184	0,112	0,8444
Rata-Rata		0,028	0,041	0,076	0,079	0,090	0,091	0,049	0,036	0,061	0,037	0,0281

Data Keuangan (PT Alam Sutera Realty Tbk (ASRI))

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

Laporan Laba Rugi Konsolidasi	2011	2010	2009	2008	2007	Consolidated Income Statement
Penjualan dan Pendapatan Usaha	1,381,046	790,934	419,459	435,325	307,932	Sales and Revenue
Laba Kotor	814,391	406,449	167,819	111,167	74,158	Gross Profit
EBITDA	694,865	335,952	118,482	57,140	32,609	EBITDA
Laba Usaha	693,620	333,360	116,431	55,284	31,461	Operating Profit
Laba Bersih	601,654	290,484	94,021	58,815	20,289	Net Profit
Jumlah rata-rata Saham Beredar (juta saham)	17,863	17,863	17,863	17,129	14,024	Average Outstanding Share (in million share)

penyesuaian proforma Laba (Rugi) per saham sebelum efek penyesuaian proforma	33.68	16.26	5.45	3.43	1.45	adjustment of proforma effect Income (Loss) per share before adjustment of proforma effect
---	-------	-------	------	------	------	--

Neraca Konsolidasi						Consolidated Balance Sheets
Total Aktiva	6,007,548	4,587,986	3,559,965	3,056,537	2,966,024	Total Assets
Total Kewajiban	3,220,676	2,371,566	1,624,837	1,294,146	1,262,527	Total Liabilities
Hutang Bank	554,227	669,174	803,970	723,763	733,075	Bank Loan
Uang Muka Penjualan	2,313,324	1,390,678	578,013	272,811	285,818	Sales Advances
Kewajiban Lainnya	353,125	311,714	242,854	297,573	243,633	Others Liabilities
Hak Minoritas	48,902	8,116	7,705	7,548	7,468	Minority Interest
Total Ekuitas	2,786,872	2,216,421	1,935,128	1,762,391	1,696,028	Total Equity

Rasio Keuangan						Financial Ratios
Margin Laba Kotor	59%	51%	40%	26%	24%	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	50%	42%	28%	13%	10%	Operating Profit Margin
Margin Laba Bersih	44%	37%	22%	14%	7%	Net Profit Margin
Laba Bersih terhadap Ekuitas	22%	13%	5%	3%	1%	Return on Equity
Laba Bersih terhadap Aktiva	10%	6%	3%	2%	1%	Return on Assets
Kewajiban terhadap Ekuitas	116%	107%	84%	73%	74%	Debt to Equity
Kewajiban terhadap Aktiva	54%	52%	46%	42%	43%	Debt to Assets
Hutang Bank terhadap Ekuitas	20%	30%	42%	41%	43%	Bank Loan to Equity
Hutang Bank terhadap Aktiva	9%	15%	23%	24%	25%	Bank Loan to Assets

(Jutaan Rp)

(MillionRp)

Laporan Laba Rugi Konsolidasi	2012	2011	2010	Consolidated Income Statement
Penjualan Dan Pendapatan Usaha	2,446,414	1,381,046	790,934	Sales And Revenue
Laba Bruto	1,466,897	814,391	406,449	Gross Profit
EBITDA	1,495,222	737,500	365,068	EBITDA
Laba Usaha	1,254,013	693,620	333,360	Operating Profit
Laba Bersih	1,192,716	601,654	290,484	Net Profit
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	1,216,092	602,737	290,895	Total Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif Yang Dapat				Comprehensive Income
Diatribusikan Kepada:				Attribute to:
Pemilik Entitas Induk	1,192,715	601,653	290,483	Owners Of The Company
Kepentingan Non-pengendali	23,375	1,082	411	Non-controlling Interest
Jumlah Rata-rata Saham Beredar (Juta Saham)	19,649	17,863	17,863	Average Outstanding Share (In Million Share)
Laba (Rugi) Per Saham Setelah Efek Penyesuaian Performa	61,19	33,68	16,26	Income (Loss) Per Share After Adjustment Of Proforma Effect
Laba (Rugi) Per Saham Sebelum Efek Penyesuaian Performa	-	-	-	Income (Loss) Per Share Before Adjustment of Proforma Effect

Neraca Konsolidasi				Consolidated Balance Sheets
Total Aset	10,946,417	6,007,548	4,587,986	Total Assets
Total Liabilitas	6,214,542	3,220,676	2,371,566	Total Liabilities
Hutang Bank	795,658	554,227	669,174	Bank Loan
Uang Muka Penjualan	3,377,508	2,313,324	1,390,678	Sales Advances
Utang Obligasi	1,384,625	-	-	
Liabilitas Lainnya	656,750	353,125	311,714	Others Liabilities
Hak Minoritas	163,576	48,902	8,116	Minority Interest
Total Ekuitas	4,731,875	2,786,872	2,216,421	Total Equity

Rasio Keuangan				Financial Ratios
Marjin Laba Kotor	60%	59%	51%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	51%	50%	42%	Operating Profit Margin
Marjin Laba Bersih	49%	44%	37%	Net Profit Margin
Laba Bersih Terhadap Ekuitas	25%	22%	13%	Return On Equity
Laba Bersih Terhadap Aset	11%	10%	6%	Return On Assets
Kewajiban Terhadap Ekuitas	131%	116%	107%	Debt To Equity

Laporan Laba Rugi Konsolidasi	2012	2013	2014	Consolidated Income Statement
Penjualan dan Pendapatan	2.446.414	3.684.240	3.630.914	Sales and Revenue
Laba Bruto	1.466.897	1.837.425	2.306.718	gross Profit
EBI tDA	1.357.430	1.589.573	1.983.599	EBI tDA
Laba Usaha	1.254.013	1.533.221	1.907.766	Operating Profit
LabatahunBerjalan	1.216.092	889.576	1.176.955	Income for the year
Pendapatan Komprehensif Lainnya	-	-	-	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	1.216.092	889.576	1.176.955	total Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:				Comprehensive Income Attributed to:
Pemilik Entitas Induk	1.192.716	876.785	1.097.418	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	23.376	12.791	79.537	Non-controlling Interest
Jumlah Rata-rata Saham Beredar (Juta Saham)	19.649	19.649	19.649	Average Outstanding Share (In Million Share)
Laba (Rugi) Per Saham Setelah Efek Penyesuaian Performa	61,19	44,62	55,85	Income (Loss) Per Share After Adjustment of Proforma Effect
Laba (Rugi) Per Saham Sebelum Efek Penyesuaian Performa	-	-	-	Income (Loss) Per Share Before Adjustment of Proforma Effect
Neraca Konsolidasi				Consolidated Balance Sheets
total Aset	10.946.417	14.428.083	16.924.367	total Assets
total Liabilitas	6.214.543	9.096.298	10.553.173	total Liabilities
Hutang Bank	795.658	45.000	230.000	Bank Loan
Uang Muka Penjualan	3.377.509	3.588.078	2.887.297	Sales Advances
Utang Obligasi	1.384.626	4.541.541	6.376.187	Utang Obligasi
Liabilitas Lainnya	656.750	921.679	1.059.689	Others Liabilities
Hak Minoritas	163.576	173.582	253.119	Minority Interest
total Ekuitas	4.731.875	5.331.785	6.371.194	total Equity
Rasio Keuangan				Financial Ratios
Kewajiban Terhadap Aset	57%	54%	52%	Debt To Assets
Hutang Bank Terhadap Ekuitas	17%	20%	30%	Bank Loan To Equity
Hutang Bank Terhadap Aset	7%	9%	15%	Bank Loan To Assets
Rasio Lancar	123%	98%	98%	Current Ratio
Marjin Laba Bruto	60%	50%	64%	gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	51%	42%	53%	Operating Profit Margin
Marjin Laba Bersih	50%	24%	32%	Net Profit Margin
Laba Bersih terhadap Ekuitas	26%	17%	18%	Return On Equity
Laba Bersih terhadap Aset	11%	6%	7%	Return On Assets
Liabilitas terhadap Ekuitas	131%	171%	166%	Debt to Equity
Liabilitas terhadap Aset	57%	63%	62%	Debt to Assets
Hutang Berbunga terhadap Ekuitas	46%	86%	104%	Bank Loan to Equity
Hutang Berbunga terhadap Aset	20%	32%	39%	Bank Loan to Assets
Rasio Lancar	123%	75%	114%	Current Ratio

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Indonesia. Dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham, data saham dan rasio keuangan. | Numerical notation in all tables & graphics are in Bahasa Indonesia in million Rupiah except for earning per share, share data and financial ratio.

Laporan Laba Rugi Konsolidasi	2015	2014	2013	Consolidated Income Statement
Penjualan dan Pendapatan	2.783.700	3.630.914	3.684.240	Sales and Revenue
Laba Bruto	2.056.063	2.306.718	1.837.425	Gross Profit
EBITDA	1.729.407	1.983.599	1.589.573	EBITDA
Laba Usaha	1.627.715	1.907.766	1.533.221	Operating Profit
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	686.485	1.176.955	889.577	Total Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:				Comprehensive Income Attributed to:
Pemilik Entitas Induk	598.743	1.097.418	876.785	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	87.742	79.537	12.791	Non-controlling Interest
Jumlah Rata-rata Saham Beredar (Juta Saham)				Average Outstanding Share (In Million Share)
Laba (Rugi) Per Saham Setelah Efek Penyesuaian Performa	30,36	55,85	44,62	Income (Loss) Per Share After Adjustment of Proforma Effect
Laba (Rugi) Per Saham Sebelum Efek Penyesuaian Performa	-	-	-	Income (Loss) Per Share Before Adjustment of Proforma Effect
Neraca Konsolidasi				Consolidated Balance Sheets
Total Aset	18.709.870	16.924.367	14.428.083	Total Assets
Total Liabilitas	12.107.460	10.553.173	9.096.298	Total Liabilities
Hutang Bank	1.149.499	230.000	45.000	Bank Loan
Uang Muka Penjualan	2.796.123	2.887.297	3.588.078	Sales Advances
Utang Obligasi	6.218.261	6.376.187	4.541.541	Bonds Payable
Liabilitas Lainnya	1.943.577	1.059.689	921.679	Others Liabilities
Hak Minoritas	147.959	253.119	173.582	Minority Interest
Total Ekuitas	6.602.410	6.371.194	5.331.785	Total Equity
Rasio Keuangan				Financial Ratios
Marjin Laba Bruto	74%	64%	50%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	58%	53%	42%	Operating Profit Margin
Marjin Laba Bersih	25%	32%	24%	Net Profit Margin
Laba Bersih terhadap Ekuitas	10%	18%	17%	Return On Equity
Laba Bersih terhadap Aset	4%	7%	6%	Return On Assets
Liabilitas terhadap Ekuitas	183%	166%	171%	Total Liabilities to Equity
Liabilitas terhadap Aset	65%	62%	63%	Total Liabilities to Assets
Hutang Berbunga terhadap Ekuitas	112%	104%	86%	Interest Bearing Debt to Equity
Hutang Berbunga terhadap Aset	39%	39%	32%	Interest Bearing Debt to Assets
Rasio Lancar	72%	114%	75%	Current Ratio

	2018	2017	2016	
Laba Rugi Konsolidasi Consolidated Profit Loss				
Penjualan dan Pendapatan	3.975.258	3.917.107	2.715.689	Sales and Revenues
Laba Kotor	2.443.983	2.376.023	1.464.859	Gross Profit
EBITDA	2.084.981	2.090.020	1.180.283	EBITDA
Laba Usaha	1.977.946	1.985.531	1.096.447	Operating Profit
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	978.666	1.377.950	520.649	Total Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:				Comprehensive Income Attribute to:
Pemilik Entitas Induk	978.089	1.372.803	519.100	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	576.717	5.147	1.549	Non-controlling Interest

Jumlah Rata-rata Saham Beredar (Juta Saham)	19.649	19.649	19.649	Average Outstanding Share (in Million Shares)
Laba (Rugi) per Saham	49,37	70,23	25,89	Income (Loss) per Share after Adjustment of Proforma Effect

Neraca Konsolidasi Consolidated Balance Sheets

Total Aset	20.890.926	20.728.430	20.186.131	Total Assets
Total Liabilitas	11.339.568	12.155.739	12.998.286	Total Liabilities
Utang Bank	851.495	1.223.117	1.511.858	Bank Loan
Uang Muka Penjualan	760.413	1.758.941	2.012.346	Sales Advances
Utang Obligasi	6.882.608	6.405.681	6.321.931	Bonds Payables
Hak Minoritas	107.854	107.277	105.175	Minority Interest
Total Ekuitas	9.551.357	8.572.692	7.187.845	Total Equity

Rasio Keuangan

Financial Ratio

Marjin Laba Bruto (%)	61%	61%	54%	Gross Profit Margin (%)
Marjin Laba Usaha (%)	50%	51%	40%	Operating Profit Margin (%)
Marjin Laba Bersih (%)	24%	35%	19%	Net Profit Margin (%)
Laba Bersih terhadap Ekuitas (%)	25%	16%	7%	Return on Equity (%)
Laba Bersih terhadap Aset (%)	5%	7%	3%	Return on Assets (%)
Liabilitas terhadap Ekuitas (%)	119%	142%	181%	Total Liabilities to Equity (%)
Liabilitas terhadap Aset (%)	54%	59%	64%	Total Liabilities to Assets (%)
Utang Berbunga terhadap Ekuitas (%)	81%	89%	109%	Interest Bearing Debt to Equity (%)
Utang Berbunga terhadap Aset (%)	37%	37%	39%	Interest Bearing Debt to Assets (%)
Rasio Lancar (%)	65%	74%	90%	Current Ratio (%)

Data Keuangan (PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE))

	2010	2009*	2008	2007	2006	2005	
Pendapatan Usaha	2.477.202	2.410.358	1.386.111	1.440.718	1.078.828	938.526	Revenues
Laba Kotor	1.536.693	1.372.986	641.651	448.191	406.631	355.737	Gross Profit
Laba Usaha	870.474	834.763	412.015	268.294	185.621	94.504	Income From Operations
Laba Bersih	394.403	308.738	223.462	106.564	82.969	43.374	Net Income
Jumlah Aset	11.694.747	9.334.997	4.381.085	3.607.961	3.692.196	3.053.442	Total Assets
Investasi	663.566	507.645	109.154	63.360	50.860	15.860	Investments
Jumlah Kewajiban	4.279.479	3.867.379	2.305.956	2.339.539	2.530.339	1.974.553	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	6.132.282	4.583.292	2.075.130	1.268.422	1.161.858	1.078.889	Total Equity
Laba Bersih per Saham (Rp)	22,54	28,23	20,43	54,14	42,15	22,04	Earning Per Share (IDR)
Margin laba bersih	15,92	12,81	16,12	7,40	7,69	4,62	Net Profit Margin
Laba bersih terhadap jumlah asset	3,37	3,31	5,10	2,95	2,25	1,42	Return on Assets
Lababersih terhadap jumlah ekuitas	6,43	6,74	10,77	8,40	7,14	4,02	Return on Equity
Jumlah kewajiban terhadap jumlah ekuitas	69,79	84,38	111,12	184,44	217,78	183,02	Total Liabilities to Total Equity

Jumlah kewajiban terhadap jumlah aset	36,59	41,43	52,63	64,84	68,53	64,67	Total Liabilities to Total Assets
---------------------------------------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-----------------------------------

Uraian / Description	2013	2012	2011
ASET ASSETS			
Aset Lancar / Current Assets			
Kas dan setara kas / Cash and Cash Equivalent	4,331.62	3,961.46	3,479.08
Investasi Jangka Pendek / Short-Term Investments	1,129.45	100.47	123.96
Penyaluran Dana Mudharabah / Mudharabah Funds Channelling	255.00	0.00	0.00
Piutang Usaha - Bersih / Trade Account Receivables - Net	87.76	52.64	38.65
Persediaan / Inventories	3,796.78	3,374.80	3,012.27
Uang Muka / Advances	1,712.19	638.23	336.11
Aset Tidak Lancar / Noncurrent Assets			
Piutang usaha - pihak ketiga / Trade Account Receivables - third party	18.51	19.98	36.24
Investasi dalam Saham / Investment in Shares	523.02	668.91	562.74
Tanah yang Belum Dikembangkan / Land for Development	7,247.15	6,519.62	3,720.11
Aset Tetap - Bersih / Fixed Asset - Net	437.87	415.37	438.27
Properti Investasi - Bersih Net / Investment Properties - Net	2,503.36	681.39	815.09
JUMLAH ASET / TOTAL ASSETS	22,572.16	16,756.72	12,787.38
LIABILITAS / LIABILITIES			
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities			
Utang Bank - Jangka Pendek / Short-Term Bank Loans	1,330.00	91.00	97.00
Utang Usaha / Trade Accounts Payable	95.71	177.68	44.60
Uang Muka Diterima / Advances Received	2,513.35	2,055.34	2,572.19
Sewa Diterima Dimuka / Rental Advances	121.90	262.10	233.19
Bagian Utang Obligasi - bersih yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun / Current Portion of Bonds Payable - Net	0.00	0.00	499.00
Liabilitas Jangka Panjang / Noncurrent Liabilities			
Utang Bank - Jangka Panjang / Long-term Bank Loans	32.67	0.00	0.00
Uang Muka Diterima / Advances Received	1,211.47	1,752.59	240.32
Sewa Diterima Dimuka / Rental Advances	351.99	231.11	230.15
Utang Obligasi - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun / Bonds Payable - Net of Current Portion	2,730.27	990.25	0.00
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang / Long-Term Employee Benefits Liability	191.73	164.66	133.07
JUMLAH LIABILITAS / TOTAL LIABILITIES	9,156.86	6,225.01	4,530.15
EKUITAS / EQUITY			
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Company	10,224.23	7,916.52	6,872.54
JUMLAH EKUITAS / TOTAL EQUITY	13,415.30	10,531.70	8,257.22
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS / TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	22,572.16	16,756.72	12,787.38
Pendapatan Usaha / Revenues	5,741.26	3,727.81	2,806.34
Beban Pokok Penjualan / Cost of Revenues	(1,575.45)	(1,346.83)	(1,021.28)
Laba Kotor / Gross Profit	4,165.82	2,380.99	1,785.06
Beban Usaha / Operating Expenses	(1,256.19)	(968.54)	(824.51)
Laba Usaha / Income From Operations	2,909.63	1,412.44	960.56
Beban Bunga dan Keuangan Lainnya / Interest Expense and Other Financial Charges	(198.69)	(90.39)	(153.38)

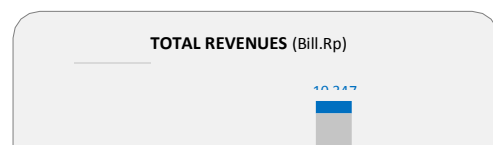
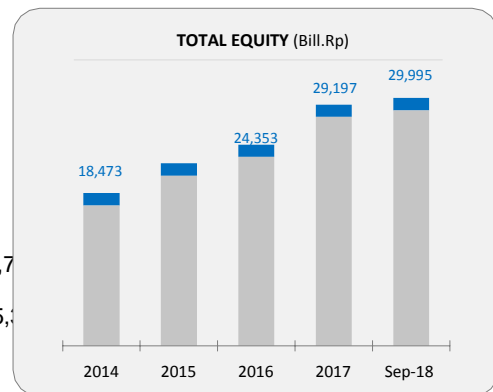
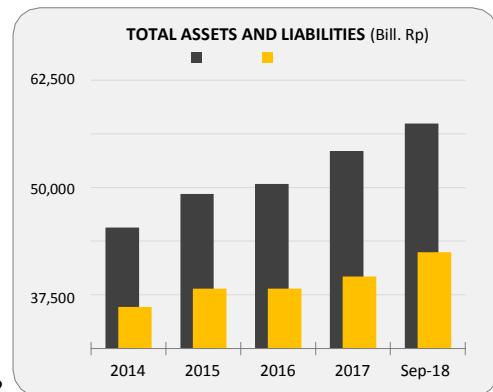
Pendapatan (Beban Lain-lain) - Bersih / Other Revenues (Expenses) - Net	322.19	241.03	155.77
Laba Sebelum Pajak / Income Before Tax	3,278.95	1,696.56	1,170.23
Beban Pajak Kini / Current Tax Expenses	(373.31)	(217.71)	(158.20)
Laba Bersih / Net Income	2,905.65	1,478.86	1,012.03
Laba bersih yang teratribusikan kepada: Net income attributable to:			
Pemilik entitas induk / Owners of the Company			
Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling interests	2,691.40	1,286.05	840.78
Laba komprehensif yang teratribusikan kepada: Net comprehensive income attributable to	214.25	192.81	171.25
Pemilik entitas induk / Owners of the Company	2,695.88	1,287.15	840.95
Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling interests			
Laba per Saham Dasar / Basic Earning per Share	213.47	193.43	171.35
	153.82	73.50	48.05

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Mirawati Sensi Idris

BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
<i>(in Million Rp, except ParValue)</i>					
Cash & Cash Equivalents	2,966,814	6,109,240	3,568,916	5,793,029	8,580,911
Receivables	138,627	165,542	516,499	624,955	410,746
Inventories	5,239,017	6,547,652	7,440,632		8,964,407
Investment	5,735,418	6,332,810		7,437,716	7,439,529
Fixed Assets	607,790	803,253	823,401	771,970	698,442
Other Assets	415	415	41	1,57	1,612
Total Assets	28,134,725	36,022,148	38,292,206	45,951,188	52,421,952
Growth (%)		28.03%	6.30%	20.00%	14.08%
Trade Payable	158,055	316,601	261,224	1,767,641	1,517,102
Total Liabilities	9,661,295	13,925,458	13,939,299	16,754,337	22,426,632
Growth (%)		44.14%	0.10%	20.19%	33.86%
Authorized Capital	4,000,000	4,000,000	4,000,000	4,000,000	4,000,000
Capital Paid up	1,837,185	1,924,670	1,924,670	1,924,670	1,924,670
Paid up Capital (Shares)	18,372	19,247	19,247		19,247
ParValue	100	100	100	100	100
Retained Earnings	8,913,859	10,727,657	12,412,443	17,168,224	17,772,759
Total Equity	18,473,430	22,096,690	24,352,907	29,196,851	29,995,766
Growth (%)		19.61%	10.21%	19.89%	2.73%
Revenues	1,143,801	1,571,550	1,510,347	2,019,750	1,877,816
Operating Expenses	1,700,000	2,000,000	2,200,000	2,020,000	1,800,000
Operating Income	2,631,576	2,547,410	2,476,077		1,553,966
Growth (%)		-3.20%	-2.80%	104.45%	
Other income (expenses)					
Income Before Tax					

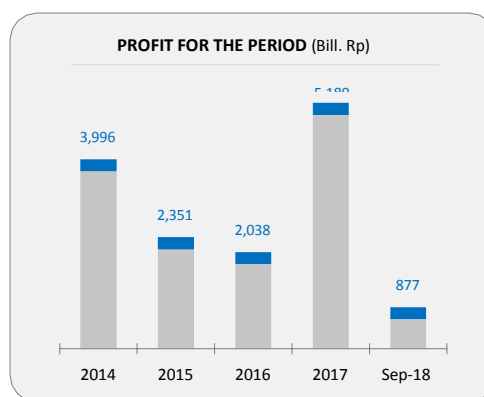


8
 ,
 1
 7
 0
 -
 2
 3
 2
 ;
 9

49 -651,912 -328,862 -663,487
 4,306,326 2,362,082 2,065,443 5,228,121 882,855

Tax	309,862	10,702		39,349	5,918
Profit for the	3,996,4	2,351,3	2,037,5	5,188,7	876,937
Growth (%)		-41.16%	-13.35%	154.66%	
Period Attributable					
Comprehensive					
Income	3,820,552	2,139,497	1,796,156	4,920,228	599,168
Comprehensive	3,994,332	2,346,110	2,018,142	5,119,062	836,360
Attributable	3,817,256	2,134,233	1,777,979	4,852,979	557,958

RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Dividend (Rp)	15.00	5.00	5.00	-	-
EPS (Rp)	217.53	122.17	105.86	269.5	45.5
BV(Rp)	1,005.53	1,148.08	1,265.30	9	6
DAR(X)	0.34	0.39	0.36	1,516.98	1,558.47
DER(X)	0.52	0.63	0.57	0.36	0.43
ROA(%)	14.20	6.53	5.32	0.57	0.75
ROE(%)	21.63	10.64	8.37	11.29	1.67
GPM(%)	74.15	74.69	71.78	17.77	2.92
OPM(%)	47.23	41.02	37.97	73.36	73.32
NPM(%)	71.73	37.87	31.24	48.92	32.46
Payout Ratio (%)	6.90	4.09	4.72	50.15	18.32
Yield(%)	1.30	0.43	0.43	-	-
*US\$ Rate(BI),Rp	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929



	30 September/ September 30, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6.863.950.027.364	4	8.139.323.593.710	Cash and cash equivalents
Investasi	1.253.851.255.636	5	935.127.890.512	Investments
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.738.390.404		6		Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 1,738,390,404
Pihak berelasi	19.982.046.544		15.358.231.092	Related parties
Pihak ketiga	181.542.340.351		277.393.244.346	Third parties
Investasi sewa neto pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		7	88.729.979.489	Current portion of net investment in finance lease
Piutang lain-lain	66.781.549.034	8	54.179.720.468	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi non-usaha yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	185.963.500.000	13	162.661.047.536	Current portion of due from related parties
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 11.176.371.617 dan Rp 14.059.897.177 pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018	9.833.239.059.445	9	9.044.390.118.830	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 11,176,371,617 and Rp 14,059,897,177 as of September 30, 2019 and December 31, 2018, respectively
Perlengkapan	4.039.139.710		3.882.920.584	Supplies
Uang muka	1.578.422.610.478	10	1.697.952.556.530	Advances
Pajak dibayar dimuka	499.286.478.223	11	506.721.285.334	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	20.431.102.912	12	22.757.885.221	Current portion of prepaid expenses
Aset lain-lain	242.000.000	20	200.000.000	Other assets
Jumlah Aset Lancar	20.507.731.109.697		20.948.678.473.652	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS

Data Keuangan (PT Perdana Gapuraprima, Tbk (GPRA))

Uraian	2008	2009	2010	2011	2012
(dalam jutaan Rupiah, kecuali jumlah saham dan laba bersih per saham)					
Pada akhir tahun					
Aktiva	1,409,098	1,323,188	1,184,685	1,236,258	1,310,251
Kewajiban	867,489	747,638	575,473	584,683	607,208
Kepentingan Non-Pengendali	11,603	14,246	15,944	24,235	26,528
Ekuitas	530,006	575,549	609,213	651,573	703,043
Untuk tahun berjalan					
Penjualan Bersih	308,174	305,373	309,333	389,474	356,610
Beban Pokok Penjualan	(173,045)	(159,418)	(169,443)	(208,793)	(163,575)
Laba Kotor	135,130	145,955	139,890	180,681	193,035
Beban Usaha	(75,429)	(88,031)	(84,494)	(102,009)	(92,656)
Laba Usaha	59,701	57,924	55,396	78,671	100,379
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	32,203	33,978	39,839	56,397	77,735
Laba Bersih	11,370	31,296	32,895	44,855	56,282
Rasio Pertumbuhan (%)					
Penjualan Bersih	(24,7)	(0,90)	1,3	25,91	8,43
Laba Kotor	(3,5)	8,0	(4,2)	29,16	6,84
Laba Usaha	(25,7)	(2,98)	(4,02)	42,02	27,59
Laba Bersih	(67,6)	175,25	12,38	36,36	25,48
Jumlah Aktiva	9,03	(6,09)	(10,48)	4,35	5,99
Jumlah Kewajiban	14,3	(13,82)	(23,02)	1,60	3,85
Jumlah Ekuitas	1,6	5,90	5,85	6,95	7,90
Rasio-rasio Keuangan (Kali)					
Jumlah Kewajiban/Jumlah Ekuitas	1,64	1,33	0,94	0,90	0,86
Jumlah Kewajiban/Jumlah Aktiva	0,62	0,57	0,49	0,47	0,46
Rasio-rasio Usaha (%)					
Laba Kotor/Penjualan Bersih	43,83	47,80	45,21	46,39	54,13
Laba Usaha/Penjualan Bersih	19,37	18,97	17,91	20,20	28,15
Laba Bersih/Penjualan Bersih	3,69	10,25	11,37	11,52	15,78
Laba Kotor/Jumlah Ekuitas	25,50	26,00	23,57	27,73	27,46
Laba Usaha/Jumlah Ekuitas	11,26	10,32	9,34	12,07	14,28
Laba Bersih/Jumlah Ekuitas	2,15	5,58	5,93	6,88	8,01
Laba Kotor/Jumlah Aktiva	9,59	11,03	11,81	14,62	14,73
Laba Usaha/Jumlah Aktiva	4,24	4,38	4,68	6,36	7,66
Laba Bersih/Jumlah Aktiva	0,81	2,37	2,97	3,63	4,30
Saham beredar	3,207	3,207	3,207	3,207	4,277
(dalam jutaan lembar saham)					
Nilai Buku/Saham	165	175	185	203	164
Harga Nilai Buku	2,06	0,80	0,68	0,77	0,61
Laba bersih per saham	6,38	9,76	10,96	11,40	14,43
Harga/Earnings per saham	53,29	14,34	11,41	13,68	6,93
Dividen dibayar per saham	-	1	1	1,5	2
Jumlah dividen dibayar	-	3,032	2,494	4,811	8,121

Uraian

2012

2013

2014

2015

Jumlah Aset					
Total Assets	1.310.251	1.332.647	1.517.576	1.574.175	(0,31)
Jumlah Liabilitas					
Total Liabilities	607.208	531.729	637.037	626.944	(10,82)
Jumlah Ekuitas					
Total Equity	703.043	800.918	880.539	947.231	6,65
Penjualan Bersih					
Net Sales	356.610	518.771	565.400	416.124	3,10
Laba Kotor					
Gross Income	193.035	302.059	282.566	233.280	(5,83)
Laba Usaha					
Operating Income	100.379	164.315	107.737	89.284	(26,96)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan					
Income Before Income Tax Expense	77.735	130.517	93.320	73.831	(35,89)
Laba Bersih					
Net Income	56.282	106.511	92.228	72.893	(35,53)
Laba Komprehensif					
Comprehensive Income	56.282	106.511	88.784	76.023	(29,31)
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					
Net Income Attributable to Owners of the Company	53.988	98.711	90.434	90.214	(51,77)
Laba Bersih per Saham yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam rupiah penuh)					
Earnings Per Share Attributable to Owners of the Company (Full Amount Rupiah)	14,43	23,08	21,15	21,09	(51,78)

Rasio Keuangan

Financial Ratio

Uraian	2012	2013	2014	2015
--------	------	------	------	------

Laba Bersih terhadap Pendapatan Usaha (%)

Net income to Revenue	15,78%	20,53%	16,31%	17,52%
-----------------------	--------	--------	--------	--------

Laba Bersih terhadap Ekuitas (%)

Net Income to Equity	8,01%	13,30%	10,47%	7,70%
----------------------	-------	--------	--------	-------

Laba Bersih terhadap Aset (%)

Net Income to Total Assets	4,30%	7,99%	6,08%	4,63%
----------------------------	-------	-------	-------	-------

Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek (X)

Current Assets to Current Liabilities	2,76x	3,89x	2,98x	3,13x
---------------------------------------	-------	-------	-------	-------

Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas (X)

Total Liabilities to Total Equity	0,86x	0,66x	0,72x	0,66x
-----------------------------------	-------	-------	-------	-------

Jumlah Liabilitas terhadap Aset (X)

Total Liabilities to Total Assets	0,46x	0,40x	0,42x	0,40x
-----------------------------------	-------	-------	-------	-------

Neraca & Laba Rugi (dalam jutaan Rupiah)

Balance Sheet & Income or Loss (in million Rupiah)

Uraian Description	2018	2017	2016	2015	2014	Pertumbuhan (%) Growth 2017-2018
Jumlah Aset						
Total Assets	1.536.454	1.499.462	1.569.319	1.574.175	1.517.576	2,47%
Jumlah Liabilitas						
Total Liabilities	454.440	466.150	559.139	626.944	637.037	(2,51%)
Jumlah Ekuitas						
Total Equity	1.082.014	1.033.312	1.010.180	947.231	880.539	4,71%
Penjualan Bersih						
Net Sales	435.574	366.752	429.023	416.124	565.400	18,74%

Laba Kotor						
Gross Income	224.748	197.000	219.682	233.280	282.566	14,09%
Laba Usaha						
Operating Income	78.977	48.688	65.216	89.284	107.737	62,21%
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	51.623	37.960	47.331	73.831	93.320	35,99%
Income Before Income Tax Expense						
Laba Bersih						
Net Income	50.425	37.316	46.996	72.893	92.228	35,13%
Laba Komprehensif						
Comprehensive Income	52.979	35.701	53.737	76.023	88.784	48,40%
Jumlah Laba Bersih yang dapat Didistribusikan Kepada:						
Total Net Income Attributable To:						
Pemilik Entitas Induk						
Owners of the Company	37.061	31.854	43.509	90.214	90.434	16,35%
Kepentingan Non-pengendali						
Non-controlling Interest	13.364	5.462	3.218	(17.461)	2.109	144,67%
Laba Bersih per Saham yang Dapat Didistribusikan Kepada Pemilik Entitas						
Induk (dalam Rupiah penuh)	8,67	7,45	10,17	21,09	21,15	16,38%
Basic Earnings per Share (Full Rupiah)						

Rasio Keuangan Financial Ratio

Uraian Description	2018	2017	2016	2015	2014
Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan Usaha (%) Net income to Revenue Ratio	11,58%	10,17%	10,95%	(0,78%)	11,73%
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas (%) Net Income to Equity Ratio	4,66%	3,61%	4,65%	(1,04%)	5,69%
Rasio Laba Bersih terhadap Aset (%) Net Income to Asset Ratio	3,28%	2,49%	2,99%	(0,50%)	3,49%
Rasio Lancar (X) Current Ratio	5,70	4,59	4,22	0,37	3,85
Rasio Utang terhadap Ekuitas (X) Debt to Equity Ratio	0,42	0,45	0,55	(0,10)	0,66
Rasio Utang terhadap Aset (X) Debt to Asset Ratio	0,30	0,31	0,36	(0,05)	0,40